



**PERAN KH. DIMYATI MAHMUDIN DALAM KEHIDUPAN
SOSIAL DAN KEAGAMAAN DI KELURAHAN
BAYUNG LENCIR**

Skripsi

**Diajukan Untuk melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Dalam
Sejarah Peradaban Islam**



Oleh:

**RENO BANGUN SANJAYA
NIM: 402170831**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Nama : Reno Bangun Sanjaya
Nim : 402170831
Pembimbing I : Syamsu Hadi J, M.Hi
Pembimbing II : Mina Zahara, M.A
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : Peran KH. Dimiyati Mahmudin dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan pelanggaran plagiasi dalam karya ilmiah / skripsi ini, maka saya siap untuk diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 03 November 2021



Keno Bangun Sanjaya

Nim. 402170831

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS

Pembimbing I : Syamsu Hadi J, M.Hi
Pembimbing II : Mina Zahara, M.A
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di_
Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Reo Bangun Sanjaya, Nim. 402170831** yang berjudul "**Peran KH. Dimiyati Mahmudin Dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkap tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat mencapai gelar sarjana Stara Satu (S.1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Syamsu Hadi J, M.Hi
Nip. 197407011999031004

Pembimbing II



Mina Zahara, M.A
Nip. 198504192019032012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

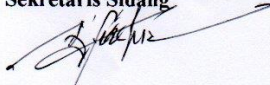
PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Pada hari Selasa tanggal 16 November 2021 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

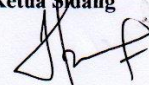
Jambi, November 2021
Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Halimah Dia'far, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 19700711 199401 2 001

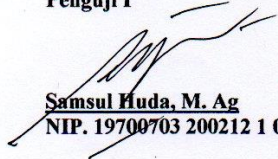
Sekretaris Sidang


Bawaihi, S. Ag
NIP. 19631231 199402 1 022

Ketua Sidang


Agus Fiaji, S. IP., M. Si
NIP. 19700807 200312 1 005


Penguji I


Samsul Huda, M. Ag
NIP. 19700703 200212 1 002


Penguji II


Hendra Gunawan, M. Hum
NIP. 19890605 201903 1 012

Pembimbing I


Syamsu Hadi J, M. Hi
NIP. 19740701 199903 1 004

Pembimbing II


Mina Zahara, M A
NIP. 19850419 201903 2 012



MOTTO

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

Waṣbir fa innallāha lā yuḍī'u ajral-muḥsinīn

Artinya: Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menyalahkan pahala orang yang berbuat kebaikan (Q.S Hud:115)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PERSEMBAHAN

Sujud serta syukur kepada Allah SWT atas segala kasih karunia-Nya yang telah memberikan ku kekuatan dan ilmu pengetahuan, serta mendapat kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa pula untuk selalu dilimpahkan kepada Rasullulah **Muhammad SAW** semoga kelak diakhirat kita semua mendapat syafa'at nya amin Ya Rabb.

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada orang yang paling aku sayangi, penerang dalam kegelapan ku, yang senantiasa mendo'akan untuk semua kebaikan ku ialah sang ibunda (**Partilah**) dan sang Ayah (**Tugianto**). Karya ini kupersembahkan sebagai bentuk bakti, rasa hormat dan terima kasih yang begitu dalamnya kepada ibu dan ayah. Apapun yang aku lakukan tak akan pernah bisa menggantikan segala kasih sayang, do'a usaha dan materi yang telah diberikan sampai aku berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua saudara ku yang kusayangi, kakak pertama yang selalu membimbing ku dalam setiap melangkah di lingkungan sosial maupun lingkungan perkuliahan (**Oktavia Lelita Amy**) dan adik saya (**Muhammad Rizky**). hanya karya sederhana inilah yang dapat ku persembahkan, semoga dapat menjadi sesuatu yang membangkan untuk kalian semua.

Kemudian untuk keluarga besar **Sejarah Peradaban Islam** serta **Serta sahabat – sahabat yang telah ku anggap sebagai saudara dan ibu kost yang saya anggap sebagai ibu kedua saya**. Terimakasih untuk semua dukungan moral maupun mental yang selama ini ku dapatkan. Semoga kita semua diberikan kemudahan dalam menuju kesuksesan, kesuksesan di dunia dan di akhirat Amin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Sarudom
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Sarudom

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta teriring salam pada junjungan baginda besar kita Nabi Muhammad SAW.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Peran KH. Dimiyati Mahmudin Dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir**” sesuai yang di tentukan. Ucapan terimakasih ditunjukkan kepada pihak terkait yang banyak memberikan bimbingan yaitu Bapak Syamsu Hadi J, M.Hi dan Ibu Mina Zahara, M.A. Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ucapan terimakasih yang sedalamnya – dalamnya penulis ucapkan kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Su’adi Asyari, MA, Ph, D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Yth. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M.E.I., Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd., dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA Selaku Wakil Rektor I,II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Yth. Ibu Dr. Halimah Dja’far., M.Fil. I Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Yth. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag., Bapak Dr. Alfian., M. Ed., dan Ibu Roudhoh, S.Ag.,SS., M.Pd, I., Selaku Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Yth. Bapak Agus Fiadi, S. Ip., M. Si., selaku ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam.
6. Yth. Bapak Syamsu Hadi J, M.Hi dan Ibu Mina Zahara selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membatu dan memberi kritikan maupun saran serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Yth. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Yth. Bapak dan Ibu Staf Karyawan dan Karyawati Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
9. Yth. Kepala Perpustakaan Adab dan Humaniora , Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan Kepala Perpustakaan Wilayah Jambi.
10. Yth. Bapak KH. Dimiyati Mahmudin, Imam Ghozali S.Pd, M. Amirudin, Akhmad Badawi, M. Ali Maksum telah membimbing saya dalam memperoleh informasi dan data yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada semua teman – teman yang telah memberi dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan da dorongan yag telah diberikan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung dapat menjadi ibadah bagi kita semua serta diterima oleh Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, *Amin ya robbal'almin.*

Wasalamu'alaikum, Wr. Wb.

Jambi, 5 November 2021

Penulis

Reno Bangun Sanjaya



ABSTRAK

Reno Bangun Sanjaya. 402170831. Judul: Peran KH. Dimiyati Mahmudin Dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I: Syamsu Hadi J, M.Hi, Pembimbing II: Mina Zahara, M.A

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realita bahwa literatur yang membahas Peran tokoh KH. Dimiyati Mahmudin secara khusus tidak penulis jumpai sama sekali. Minimnya catatan hidup beliau membuat tokoh ini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat Sumatera Selatan, khususnya dikalangan generasi muda. Inilah yang kemudian mendorong penulis untuk meneliti tentang tokoh KH. Dimiyati Mahmudin agar sejarah, serta perannya bagi Provinsi Sumatera Selatan terkhusus di Kelurahan Bayung Lencir tidak terlupakan dan tidak terkikis oleh zaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang biografi KH. Dimiyati Mahmudin (Sosial dan Keagamaan). Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan sejarah (*historis*) serta berbagai teori yaitu biografi, tokoh, ulama, peranan, dan kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah KH. Dimiyati Mahmudin merupakan tokoh di Bayung Lencir lahir pada 31 Desember 1946 yang berasal dari Kabupaten Brebes. Peran KH. Dimiyati Mahmudin di kelurahan Bayung Lencir ialah dalam hal perkembangan pendidikan Islam serta dalam kehidupan sosial keagamaan. Dalam lembaga masyarakat KH. Dimiyati Mahmudin pernah menjadi kepala KUA Kecamatan Sungai Lilin dan Bayung Lencir, Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama Kecamatan, Pembina Nahdatul Ulama Kabupaten dan Sebagai pendiri pondok pesantren Nurul Islam yang merupakan pesantren pertama di kelurahan Bayung Lencir. Sejalan dengan hal tersebut, sudah menjadi kewajiban bagi generasi penerus bangsa untuk mengetahui, mengenal dan belajar dari tokoh ulama sehingga dapat menjadi tokoh tauladan bagi kita dan sebagai cara kita menghargai dan meneruskan perjuangan mereka.

Kata kunci: Peran, Sosial dan Keagamaan



ABSTRACT

Reno Bangun Sanjaya. 402170831. Title: Biography of KH. Dimiyati Mahmudin (Social and Religious), Department of History of Islamic Civilization, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Supervisor I: Syamsu Hadi J, M.Hi, Supervisor II: Mina Zahara, M.A

This research is motivated by the fact that the literature that discusses the biography of KH. Dimiyati Mahmudin in particular did not meet the author at all. The lack of a record of his life makes this character not well known by the people of South Sumatra, especially among the younger generation. This is what then prompted the author to research the biography of KH. Dimiyati Mahmudin so that history, as well as its role for the Province of South Sumatra, especially in Bayung Lencir District, will not be forgotten and not eroded by the times. Therefore, researchers are interested in conducting research on the biography of KH. Dimiyati Mahmudin (Social and Religious). This type of research is a qualitative field research using a historical (historical) approach and various theories, namely biographies, figures, scholars, roles, and leadership. This study uses data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study are KH. Dimiyati Mahmudin is a figure in Bayung Lencir born on December 31, 1946 from Brebes Regency. The role of KH. Dimiyati Mahmudin in the Bayung Lencir village is concerned with the development of Islamic education as well as in socio-religious life. In community institutions KH. Dimiyati Mahmudin has been the head of the Bayung Lencir Village KUA, the Head of the District Religious Harmony Forum, the builder of the Regency Nahdatul Ulama and the founder of the Nurul Islam Islamic boarding school which is the first Islamic boarding school in the Bayung Lencir village. In line with this, it has become an obligation for the next generation of the nation to know, recognize and learn from ulama figures so that they can become role models for us and as a way for us to appreciate and continue their struggle.

Keywords: Role, Social and Religion



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9

BAB II KERANGKA TEORI

A. Sejarah.....	11
B. Biografi	12
C. Tokoh	12
D. Ulama	13
E. Peranan.....	14
F. Kepemimpinan	15
G. Sosial dan Keagamaan	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Heuristik.....	18
1. Sumber Primer.....	19
2. Sumber Sekunder.....	19
B. Verifikasi.....	21
C. Interpretasi.....	21
D. Historiografi	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	24
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Hasil dan Pembahasan.....	35
1. Latar Belakang Kehidupan KH. Dimiyati Mahmudin	35
2. Peran KH. Dimiyati Mahmudin dalam Mengembangkan Pendidikan Islam dan Kehidupan Sosial dan Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir.....	42
3. Pandangan Masyarakat Terhadap Peran KH. Dimiyati Mahmudin di Kelurahan Bayung Lencir.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
C. Kata Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah awal masuknya Islam ke Nusantara, berlangsung pada abad ke-7, masuknya perdagangan dari berbagai wilayah seperti Arab, Gujarat, dan Cina, di daerah pesisir Selat Malaka, kemudian banyak saudagar yang mulai menetap kemudian membentuk dan menumbuhkan komunitas muslim. Pada masa ini dimulainya penyebaran Islam di Indonesia. Pengaruh serta ajaran-ajaran mulai meluas ke kerajaan-kerajaan di Indonesia. Melalui perjalanan dakwah serta peran tokoh ulama di pesisir Nusantara, Islam terus menyebar sampai ke seluruh kepulauan Indonesia.¹

Indonesia, khususnya umat muslim. Ulama memiliki andil dalam memainkan peranan yang sangat penting. Tidak hanya dari segi keagamaan saja, tetapi juga melingkupi bidang-bidang lainnya seperti sosial, politik, dan budaya. Dalam konteks ulama atau kyai menjadi semacam penyaring terhadap budaya yang datang dari luar (apakah sesuai dengan masyarakat setempat atau tidak). Peran inilah yang akhirnya memposisikan ulama menjadi otoritas utama dalam masalah-masalah keagamaan.²

Peran sosok ulama sangat vital keberadaannya di tengah masyarakat. Baik tidaknya karakter di dalam suatu masyarakat ini ditentukan oleh peran dan keberadaan ulama dalam masyarakat. Ketika dalam suatu kelompok masyarakat tersebut terdapat banyak ulama, maka keadaan dan karakter masyarakat akan membaik. Dalam kaitanya ini tokoh agama memiliki peranan yang sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip etik dan moral masyarakat.

¹Hamka, *Sejarah Umat Islam Jilid IV*, Tahun 1961, hlm 77.

² Jurnal, Mutrofin, *Ulama Indonesia Kontemporer (Peran, Topologi, Dan Pemikiran)*. IAIN Tulungagung. Tahun 2019. Vol. 19, No. 01, Juli 2019, hlm 5.

Seorang tokoh agama (Kyai) biasanya sangat dikagumi dan tentunya ditiru oleh masyarakat sebagai pembimbing moral dan motivator terhadap orang lain tanpa menghiraukan status sosial dan kedudukannya.³ Ajaran tenang arti penting referensi dalam menjalani kehidupan. Hidup sederhana, tidak berlebihan dan tawakkal, serta senantiasa mengabdikan pada Tuhan adalah contoh kecil yang diadopsi dari tokoh agama (kyai).⁴

Tokoh masyarakat, seperti yang dipahami bersama adalah sosok yang menjadi panutan oleh masyarakat, atau tokoh yang selalu dijadikan rujukan dan sebagai tempat bertanya perihal permasalahan masyarakat. Dalam hal ini, kita mengenali individu yang dianggap layak disebut sebagai tokoh masyarakat.

Istilah Kyai didalam lingkungan sosial keagamaan masyarakat sangat dihormati dengan peran yang dimainkan dalam masyarakat. Sebagai akibat dari status dan peran yang disandangnya, ketokohan dan kepemimpinan Kyai telah menunjukkan betapa kuatnya kecakapan dan pancaran kepribadian dalam memimpin suatu lembaga masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari seorang Kyai membangun peran setrasi sebagai pemimpin masyarakat non-formal melalui intesif dengan masyarakat

Biografi ialah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Setiap biografi seharusnya mengandung empat hal, yaitu kepribadian tokohnya, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zamannya, serta keberuntungan dan kesempatan yang datang. *Pertama*, berhubungan dengan kepribadian tokoh, sebuah biografi perlu memperhatikan adanya latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan-sosial budaya, dan perkembangan diri. *Kedua*, Marxisme sangat mendukung anggapan bahwa kekuatan sosiallah yang berperan bukan perorangan. *Ketiga*, melukiskan zaman yang memungkinkan seseorang muncul jauh lebih penting dari pada pribadi atau kekuatan sosial yang mendukung. *Keempat*,

³Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES 1982), hlm 55.

⁴Karimi Toweren, *Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*. DAYAH, Jurnal of Islamic Education : Vol. 1, No. 2, 2018. Hlm 261.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



para tokoh muncul berkat adanya faktor *luck*, *coincidence*, atau *chance* dalam sejarah.⁵

Semua penduduk mengalami perubahan baik tradisi maupun modernitas. Pada dasarnya, masyarakat sama dinamisnya dengan masyarakat, baik soal pemahaman ekonomi, pemahaman politik, pemahaman ilmu pengetahuan, pemahaman teknologi, dan lain sebagainya. Perubahan berikut terjadi dan mempengaruhi masyarakat dengan keseluruhan. Pergantian di satu bidang mengikuti pergantian dibidang lain. Dampak perubahan sosial bersifat positif dan norma bersifat negative. Maka, harus ada tembok dengan pedoman dan nilai yang memungkinkan orang untuk mengikuti transisi masyarakat yang berkembang dengan lebih cepat.

Perihal didalam hubungan sosial, manusia mengiringi dan menjalani nilai-nilai terpilih, termasuk nilai yang menyangkut keyakinan umat. Lalu lintas atau korelasi sosial berjalan dengan lancar antara satu sama yang lain, dan antar lingkungan sosial, dengan berpedoman pada pedoman yang selaras dengan norma dan nilai. Selain nilai keyakinan, ada juga nilai sosial. Dari segi sosial, salah satu tantangan manusia didalam masyarakat ialah bagaimana orang dapat mengikuti norma dan bagaimana ia menempatkan diri terhadap lingkungan sekitarnya.

Dalam kontek ini, agama menempati tempat yang paling sangat penting disuatu aktivitas sosial masyarakat, dan terdapat banyak peristiwa dan fakta-fakta sosial. Agama adalah suatu sistem kepercayaan atau kepercayaan manusia terhadap sesuatu yang dianggap Tuhan. Keyakinan pada materi yang dikenal sebagai Tuhan diperoleh manusia atas dasar kesadaran diri. Pengetahuan Anda juga dapat diperoleh melalui masukan eksternal, seperti informasi dari orang tua, guru, atau tokoh yang memiliki otoritas ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵ TriYuliarni, *Skripsi*, K.H. Muhammad Ali Wahab (*Study Biografi : Sosial dan Keagamaan*) IAIN STS Jambi, Fakultas Adab dan Humaniora, Tahun 2016, Hlm 1

Masalah agama paling mendasar bagi aktifitas manusia, karena agama menyanggah unsur keyakinan manusia bahwa hal-hal yang tidak kasat mata adalah keabsahan yang hakiki dan mutlak. Agama menjadi salah satu butir keimanan memancarkan kehidupan kepada manusia, yaitu melalui agama manusia bisa bebas menjadi intelektual yang bermoral dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, dengan agama, manusia dapat hidup rukun dan dinamis dalam masyarakat

Agama sebagai unsur keyakinan akan menjadi bermakna apabila manusia hidup di dalam ruang lingkup sosial. Kehidupan tidak hanya bersifat individualis, tetapi lebih berimplikasi sosial yang secara filsafat dapat mengubah realitas sosial yang lebih manusiawi. Namun demikian, di dalam kehidupan yang serba kompleks dengan perkembangan teknologi yang tinggi telah berdampak pada kecacatan nilai sosial yang kadangkala telah terstruktur dan terpola secara akademis dan ideal.

Dalam masyarakat, agama merupakan salah satu unsur utama kehidupan, terutama dalam kehidupan spiritual. Meski mungkin, di masa depan agama akan menjadi tradisi yang bercampur dengan perbuatan lama yang hidup di masyarakat. Tidak mungkin memisahkan agama dari kehidupan manusia, karena agama sendiri telah terbukti penting bagi kehidupan manusia. Seperti Islam, ia dipahami secara berbeda oleh para pengikutnya tergantung pada kinerja akademisnya dan konteks sosial dan budayanya.⁶

Tokoh agama/ulama adalah ahli waris Nabi yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang begitu berat. Salah satunya berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu keislaman, termasuk hukum Islam, mengajak dan mendorong umat untuk mengajarkan ajaran agama serta mengingatkan berbagai kesalahan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kaitan ini, peran pemuka agama memegang peranan yang sangat penting dalam mengkomunikasikan prinsip-prinsip etika dan moral masyarakat. Tokoh agama (Kai) biasanya

⁶Arina Mustafidah, *Skripsi, Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan (Studi Peran Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018, Hlm 1-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diapresiasi dan tentunya diteladani oleh masyarakat sebagai pedoman moral dan motivasi bagi orang lain, tanpa memandang status atau kedudukan sosialnya. Ajaran tentang pentingnya efisiensi dalam hidup sederhana, terlalu tidak dapat diandalkan dan selalu mengabdikan kepada Tuhan, adalah contoh kecil dari kualitas yang dianut oleh seorang pemimpin agama (Ulama).⁷

Kyai adalah posisi terhormat yang memainkan banyak peran dalam masyarakat. Karena kedudukan dan perannya, kepribadian dan kepemimpinan seorang Kyai menunjukkan betapa kuatnya keterampilan dan kepribadiannya dalam membimbing Pesantren dan masyarakat. Hal ini terlihat dari bagaimana Kyai membangun peran strategis sebagai pemimpin komunitas informal melalui pelibatan komunitas yang intens..

Peran Kyai tampaknya lebih penting dari pada sekarang, yang mulai menurun jauh sebelum era kolonial. Melalui kharisma yang terkait dengannya, Kyai menjadi imam di bidang agama ‘ubudiyah dan Kehadirannya seringkali dibutuhkan untuk memecahkan masalah di masyarakat. Rutinitas ini semakin memperkuat peran Kyai di masyarakat, karena kehadirannya diyakini membawa berkah.⁸

Dalam perkembangan pemikiran Islam Indonesia, terdapat beberapa pemikiran yang cenderung tergolong pemikiran Islam modern. Apa yang dikenal sebagai pemikiran pluralisme dan liberal, seperti pemikiran Islam sekuler. Banyak penelitian yang membahas pemikiran Islam Indonesia sebagai bukti perkembangan pemikiran Islam Indonesia. Demikian pula, banyak karya telah diterbitkan oleh beberapa pemikir Islam. Dalam bentuk artikel, opini, diskusi, dan

⁷ Karimi Toweren, “Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah”, DAYAH, Journal of Islamic Education: Vol. 1, No. 2, 2018. Hlm 261

⁸Mustafidah Arina, *Skripsi: Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan: Studi Peran Kyai Abdul Hakim Di Desa Lajo Lor Kecamatan Singahan Kabupaten Tuban*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)Hlm 4-5



karya tulis baik dalam bentuk buku maupun karya ilmiah.⁹ Dan tidak jarang juga sebuah opini yang dijadikan suatu referensi guna menjadi tolak ukur dalam belajar agama Islam yang bisa memecah belah keutuhan suatu negara.

Pemikiran inilah yang bertentangan dengan pemikiran K.H Dimiyati Mahmudin yang menurutnya sikap toleransi antara peraturan negara dan agama harus berjalan dengan selaras bukan dengan opini yang dibuat untuk memecah belah antar umat manusia. Beliau juga berpesan jangan sampai dikemudian hari kelak kita melakukan perbuatan yang sia-sia, karena sikap toleransi itu adalah kunci kerukunan setiap umat.¹⁰

K.H Dimiyati Mahmudin merupakan tokoh ulama ternama di Kelurahan Bayung Lencir yang berasal dari Brebes Jawa Tengah. Abah yang disegani dilingkungan masyarakat ia juga penyayang terhadap para santri di pondok. Beliau juga merupakan pendiri pondok pesantren Nurul Islam yang mulai dirintisnya pada tahun 1999 hingga sekarang dan kemudian menjelma menjadi pesantren yang unggul prestasi maupun bidang pembentukan moral. Salah satu bentuk prestasi ponpes Nurul Islam ialah mengirim santri mengikuti lomba Tahfidz tingkat MA, MTs dan Lomba 3 Bahasa se-Kabupaten Musi Banyuasin. Abah juga ikut turun langsung dalam mengajarkan pendidikan Islam dan pengajian rutin kepada para santri di setiap minggunya.

Sisi positif yang dilakukan oleh K.H Dimiyati Mahmudin mendatangi secara fisik dengan mengunjungi rumah-rumah penduduk dengan tujuan menjalin hubungan sosial dengan masyarakat sekitar, ia tidak melihat lapisan yang berbeda yang ada dimasyarakat dan juga hadir dalam berbagai permasalahan untuk memecahkan masalah baik dilingkungan keagamaan maupun di lingkup sosial.¹¹

⁹ Skripsi Hermanto, *Ahmad Wahib (Biografi dan Pemikirannya)*, UIN SUNAN AMPEL Surabaya Tahun 2018, Hlm. 1

¹⁰ Wawancara langsung dengan K.H Dimiyati Mahmudin 10 Desember 2020, Pukul 09:00

¹¹ Wawancara langsung bersama K.H Dimiyati Mahmudin dikediamannya pada 10 Desember 2020, pukul 09:15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk menuliskan aktifitas dan perannya dimasyarakat yang belum banyak diketahui oleh orang lain. Maka perlulah kiranya menuliskan riwayat perjalanan hidup serta peran beliau dalam mengembangkan pendidikan Islam dan pengaruh beliau dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Kelurahan Bayung Lencir pada khususnya. Agar nantinya diharapkan dapat menjadi panutan dalam kehidupan bermasyarakat. Penulis akan mencoba menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah/skripsi yang berjudul **“Peran KH. Dimiyati Mahmudin Dalam Kehidupan Sosial dan Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis mengajukan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Latar Belakang Kehidupan K.H Dimiyati Mahmudin?
2. Bagaimana Peran KH. Dimiyati Mahmudin dalam mengembangkan Pendidikan Islam dan Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana Pandangan masyarakat terhadap peran KH. Dimiyati Mahmudin di Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?

C. Batasan Masalah

Membatasi ruang lingkup penelitian sejarah sangat penting, terutama sebagai pedoman untuk mengumpulkan sumber dan mendiskusikan masalah. Batasan tersebut dimaksudkan agar peneliti tidak terjerumus ke dalam jumlah data yang ditelitinya, sehingga perlu dijelaskan sejauh mana batasan penelitian yang ada (khusus) dan waktu (temporal).¹² Dalam hal ini peneliti membatasi masalah yang akan dikaji yaitu mengenai latar belakang kehidupan KH. Dimiyati Mahmudin, dan

¹²Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta:Ombak, 2011),Hlm. 126.





juga menelusuri aktivitas sosial dan keagamaan sang tokoh seperti peran dan pengembangan pendidikan Islam pada masyarakat di kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin mulai dari sang tokoh tiba pada tahun 1990 sampai dengan tahun terakhir KH. Dimiyati Mahmudin berkarir tahun 2018. Pembatasan ini perlu agar pembahasan atau pembicaraan tidak melebar keluar dari rumusan masalah.

D. Tujuan Penelitian

Setelah diketahui permasalahan utama penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Latar Belakang Kehidupan K.H Dimiyati Mahmudin?
2. Untuk mengetahui Peran K.H Dimiyati Mahmudin dalam mengembangkan pendidikan Islam dan Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Pandangan masyarakat terhadap peran KH. Dimiyati Mahmudin di Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang penulis ambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan Infomasi tentang Biografi Seorang Tokoh Agama
2. Untuk memperkaya Historiografi Indonesia
3. Sebagai sumbangsih pada pengetahuan sejarah, Biografi untuk perkembangan Ilmu Pengetahuan bagi pihak terkait serta kajian penelitian berikutnya.
4. Dengan mengetahui latar belakang biografi Ulama KH. Dimiyati Mahmudin diharapkan dapat menjadi suri tauladan yang baik dan dapat dijadikan panutan untuk bersemangat dalam menuntut ilmu.
5. Bisa menjadi bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui perihal biografi, Peran ulama khususnya ulama dari Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



F. Tinjauan Pustaka

6. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam mengembangkan teori dan praktek dalam ilmu sejarah, khususnya mengenai biografi ulama.
7. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S.1) di Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tinjauan pustaka merupakan peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait dengan penelitian-penelitian sebelumnya, tinjauan pustaka juga bertujuan untuk membandingkan penelitian terdahulu dalam melihat kesamaan focus penelitian dan dapat dijadikan pedoman penulisan penelitian serta mencari perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, juga berfungsi untuk melihat manfaat penelitian terdahulu, dan menghindari duplikasi.

Penelitian yang menyangkut peran ulama baik secara nasional maupun lokal telah banyak dilakukan, baik yang mengangkat topic peran ulama dalam mengembangkan islam ataupun peran-peran lain yang dilakukan oleh para ulama. Berdasarkan penggambaran penulis, sumber-sumber yang berkenaan langsung dengan kajian biografi K.H Dimiyati Mahmudin (Sosial dan Keagamaan) yakni, *Skripsi Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan (Studi Peran Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)*, Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana peran Kyai Abdul Hakim dalam kehidupan sosial dan keagamaan di kelurahan, pandangan masyarakat terhadap peran tokoh ulama, serta perubahan masyarakat setelah tokoh ulama berperan di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban.¹³ Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu membahas mengenai seorang tokoh ulama yaitu K.H Dimiyati Mahmudin dalam memberi pembelajaran, bantuan maupun memberikan

¹³ Arina Mustafidah, *Skripsi, Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan (Studi Peran Kyai Abdul Hakim*. Hlm 8-9



dampak positif dalam kehidupan sosial dan keagamaan khususnya di Pondok Pesantren Nurul Islam dan Desa Srimaju Kecamatan Bayung Lencir.

Kemudian *Skripsi K.H. Muhammad Ali Wahab (Study Biografi: Sosial dan Keagamaan)* oleh Tri Yuliani. Yang menjelaskan tentang biografi Tuan Guru K.H Muhammad Ali Wahab, cara beliau dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan menyebarkan ajaran Agama serta mengurus santri Madrasah Aliyah Perguruan Hidayatullah Islamiyah (PHI) di Kuala Tungkal. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya akan lakukan memfokuskan pada biografi K.H Dimiyati Mahmudin dan cara beliau dalam memberikan dampak positif kehidupan social dan keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

Langkah yang sangat penting dalam melakukan analisis sejarah adalah menyediakan pendekatan dan teori sebagai kerangka acuan yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis penelitian. Dilihat dari tempat penelitian dilakukan, deskripsi dan rekonstruksi sangat bergantung pada jenis prosedurnya. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan historis. Pendekatan historis digunakan untuk mengetahui seperti apa latar belakang kehidupan KH. Dimiyati Mahmudin berdasarkan latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan KH. Dimiyati Mahmudin. Dengan kajian ini, penulis menginginkan penjelasan sejarah sehingga dapat menunjukkan kronologi yang komprehensif termasuk waktu dan tempat dalam kajian sejarah.¹⁴

A. Sejarah

Secara umum sejarah ialah ilmu pengetahuan . Dalam kosa kata Yunani sejarah disebut, *istoria* dan latin *historia*, Prancis (*histoire*) dan Inggris `(*history*), Belanda (*geschiedenis*), Jerman (*geschichtc*), yaitu penyelidikan (*inquiry*). Ia berarti masa lampau (*thepas*); peristiwa masa lampau, aktifitas masa lampau, atau hal-hal yang dikatakan dan diperbuat oleh manusia dimasyarakat yang bersifat unik. Menurut Gilbert J. Garraghan, S.J., sejarah dapat dibedakan menjadi, pertama Kejadian masa lampau manusia, aktifitas masa lampau; kedua Catatan aktualitas masa lampau; dan ketiga Proses dan teknik pembuatan catatan.

Sejarah diartikan sebagai suatu hal yang benar-benar terjadi dimasa lalu dan memiliki bukti dan fakta-fakta sejarah yang kuat. Sejarah memiliki bukti dan fakta-fakta sejarah yang kuat. Sejarah memiliki dua bagian yaitu yang pertama sejarah sebagai kisah dan yang kedua sejarah sbagai peristiwa.¹⁵

¹⁴ Skripsi Hermanto, *Ahmad Wahib (Biografi dan Pemikirannya)*, UIN SUNAN AMPEL Surabaya Tahun 2018, hlm. 10-11

¹⁵Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) Hlm 1.



B. Biografi

Biografi dapat juga diartikan sebagai perjalanan hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lainnya.¹⁶ Biografi atau catatan hidup seseorang adalah sebuah sejarah, karena melalui biografi orang dapat mengetahui para pelaku sejarah. Menurut Syahrin Harahap dalam bukunya yang berjudul metodologi study tokoh pemikiran islam. Penelitian Biografi, ialah penelitian tentang perjalanan hidup seorang tokoh terkait hubungannya dengan masyarakat, kepribadian, karakter pengaruh pemikiran dan idenya dan pembentukan kepribadian tokoh tersebut semasa hidupnya. Biografi sering juga disebut catatan hidup seseorang itu meskipun sangat kecil, menjadi bagian sejarah ketingkat yang lebih tinggi. Namun ada juga yang berpendapat bahwa sejarah sebagai penjumlahan dari biografi. Dengan biografi maka dapat dipahami para pelaku sejarah, masa yang menjadi latar belakang biografi, kemudian lingkup sosial agama dan politik.¹⁷

C. Tokoh

Tokoh adalah seseorang yang sangat berpengaruh dalam masyarakat dengan karya serta eksistensinya dalam masyarakat secara terkenal atau populer dibidangnya atau individu yang memiliki peran besar disuatu aspek tertentu di lingkungan individu tersebut berasal. Adapun menurut Arif Fuchan, tidak semua orang itu layak dikatakan sebagai seorang tokoh, karena pada dasarnya tokoh ialah individu yang memiliki pencapaian tinggi di bidangnya yang dibuktikan dengan beberapa karya monumenter serta memiliki pengaruh dilingkungan masyarakat sekitarnya juga ketokohnya sangat diakui secara jelas.

Seseorang tokoh harus memiliki empat indikator, yaitu yang pertama harus berhasil dibidangnya, yang kedua memiliki karya-karya monumenter, yang ketiga mempunyai pengaruh penting pada masyarakat, dan yang terakhir ketokohnya

¹⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁷Syahrin Harahab, *Metodologi Study Tokoh dan Penulisan Biografi*, (Jakarta: Perna, 2011

diakui secara jelas.¹⁸ Tokoh menjadikan dirinya sebagai seseorang yang berpengaruh bagi manusia lainya. Seorang tokoh menempatkan dirinya untuk menjadi kekuatan yang mampu merubah cara pandang seseorang terhadap suatu permasalahan yang ada didalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang mampu menyebarkan pengaruh (*influence*) dengan penegetahuanya, doktrin. Dan kata-kata yang memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi banyak oarang di lingkungannya.¹⁹ Hal inilah yang menjadi alasan besar mengapa seorang layak disebut dan diangkat sebagai tokoh didalam kehidupan bermasyarakat.

D. Ulama

Ulama adalah jama' dari kata alim yang berarti terpelajar dan ulama dalam artian sebagai orang-orang yang diakui sebagai cendikiawan yang memegang otoritas ilmu pengetahuan.²⁰ Orang yang ahli dalam ilmu apapun juga dapat dikatagorikan sebagai ulama, namun istilah tersebut berkembang sehingga lebih bayak digunakan untuk menyebut mereka yang ahli dalam ilmu agama Islam. Ulama di Indonesia menepati posisi penting dalam pendidikan dan pembinaan moral masyarakat. Sesorang bisa dikatakan sebagai ulama apabila mampu, menguasai ilmu agama yang mantap. Peran penting seseorang figur ulama pada catatan sejarah di Indonesia, para ulama memiliki andil dalam melawan penjajah, ilama menjadi pemimpin dan konseptor pahlawa terhadap imprealis. Dapat dikatakan bahwa kemerdekaan Indonesia tidak akan terwujud tanpa perjuangan ulama dan umat Islam. Saat ini peran ulama bukan lagi memegang andil dalam berperang, melainkan berperan penting dalam membina moral masyarakat, sebagai tangan kanan pemerintah, serta menjembatani umat Islam dan pemerintah.²¹

¹⁸Arif Fuchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 11-13.

¹⁹Nurani Soyomukti, *pengantar Sosiologi*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal 384-385

²⁰Cyril Glasse, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal 417

²¹Abdul Aziz al-Badri, *Peran Ulama Dan Penguasa*, Terj.Salim Muhammad Wahid, Cet, Ke-2, (Solo Indonesia: Pustaka Mantiq, 1987), hal 9.

Bedasarkan kajian yang dilakukan oleh Baharudin Hsubki, setelah menganalisis pengertian ulama menurut Al-Qur'an dan Hadis dan beberapa ahli seperti Ibnu dan lain-lain. Menyimpulkan bahwa kriteria ulama itu meliputi:²²

1. Menguasai ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) dan sanggup membimbing umat, memberikan bekal ilmu keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, Ijma', dan Qiyas.
2. Ikhlas melaksanakan ajaran Islam.
3. Mampu menghidupkan sunnah Rasul dengan mengembangkan Islam secara kaffah.
4. Berakhlak baik, mampu berfikir kritis, sebagai pendorong masyarakat agar melakukan perbuatan yang positif, bertanggung jawab, dan istiqomah dalam jalan dakwahnya.
5. Bejiwa besar, kuat mental dan fisik, hidup sederhana, amanah, tawadhu', memebrikan kasih syang terhadap sesama, mahabbah, serta khssyyah dan tawakan Allah SWT.
6. Mampu memahami situasi yang ada serta mampu menjawab setiap persoalan yang dihadapi oleh umatnya untuk kepentingan agama. Berwawasan luas dan mampu menguasai berbagai cabang ilmu pengetahuan. Dan memiliki sikap yang tawadu'.
7. Serta mampu menjadi contoh dan tauladan yang terbaik bagi para pengikutnya.

E. Peranan

Peranan merupakan suatu aspek yang berkaitan dengan kedudukan seseorang di masyarakat. Jika seseorang tersebut menjalankan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peran. Sebuah peran mampu membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dan oraganisasi didalam masyarakat. Peran juga dikatan sebagai prilaku individu yang penting didalam struktur

²²Moch Eksan, *Kia kelamu : Biografi K.H. Muchith Muzadi* (Yogyakarta: Lkis, 2000)hlm 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sosial.²³ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peranan merupakan suatu yang menjadi bagian atau memegang alih suatu keadaan terutama dalam terjadinya suatu hal peristiwa. Peranan itu sendiri termasuk kedalam aspek kedudukan (status), yang apabila seseorang melakukan atau melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dia telah menjalankan suatu peranan. Kepribadian seseorang itu sendiri juga sangat berpengaruh terhadap peranan yang dijalankan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori peran sosial. Teori peran sosial adalah sebuah konsep pemikiran yang menekankan peran mereka yang memiliki kekuasaan dalam struktur sosial dalam membangun tatanan sosial yang stabil. Peran sosial yang diperkenalkan oleh Erving Goffman adalah norma dan pola perilaku yang berpengaruh dari seseorang yang menempati posisi tertentu dalam struktur sosial. Menurut teori ini, perubahan dalam suatu peristiwa disebabkan oleh beberapa faktor dalam peristiwa tersebut, seperti peran, kontribusi seseorang, atau institusi yang berkembang dalam kehidupan seseorang. Dengan kata lain, gunakan peran ini untuk membentuk perubahan dalam kehidupan masyarakat.

Peran sosial adalah pemenuhan hak dan kewajiban individu sesuai dengan status sosialnya. Dalam istilah Teori peran sosial menggambarkan interaksi sosial. Teori peran memiliki aktor yang bertindak sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam kehidupan masyarakat. Harapan mereka adalah untuk membawa pemahaman bersama yang mengarah pada tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Juga kehidupan KH. Dimiyati Mahmudin memainkan peran yang sangat penting dalam masyarakat. Karena perannya untuk mengatur perilaku manusia berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam segala aktivitas untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.²⁴

F. Kepemimpinan

Dalam pemimpin ialah memimpin memprakarsai orang lain melalui posisi atau kekuasaan tingkah laku seorang dengan mengarahkan, mengatur serta

²³Nurnyani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*, (Jogjakarata: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal 384 - 385

²⁴ Skripsi Ellisa M. Sholeh, *Biografi dan Peran Aktivitas Kh. Bahaudin Mudhary di Sumenep Jawa Timur Tahun 1950-1979*, UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta Tahun 2017, Hlm. 10-11.

mengorganisasi orang lain melalui kekuasaan²⁵ Maka dalam hal ini pemimpin dapat diartikan sebagai individu mempunyai pengaruh atau kemampuan untuk mengarahkan serta bermotivasi orang lain maupun kelompok agar dapat mencapai tujuan kesatuan atau organisasi melalui kerjasama. Pemimpin yang efektif memiliki kriteria antara lain takwa kepada tuhan yang Maha Esa, jujur, komponen dalam bidangnya, bertanggung jawab, memahami kebutuhan kelompok dan mampu memotivasi member semangat kepada orang lain bisa menyelesaikan beberapa masalah maupun bersoalan dan dapat dipercaya yang memiliki pengaruh dan sebagainya.²⁶ Pemimpin dapat di artikan sebagai seseorang yang memimpin dengan memperagakan tingkah laku sosial terhadap masyarakat. Menurut Ricky W. Griffin dalam manajemen kepemimpinan teori dan aplikasi. Mendepenisikan bahwa seorang pemimpin dapat di akui oleh orang lain sebagai seorang pemimpin atau individu yang terdapat dalam ttingkah lakunya dapat mempengaruhi orang lain dan lingkungannya tanpa harus menggunakan kekerasan. Maka dalam pernyataan ini pemimpin dapat di artikan Individu yang memperoleh kekuatankemampuan untuk mengarahkan.

Ada beberapa alasan yang di perlukan oleh seseorang di dalam memimpin ialah 1) karena banyak yang membutuhkan pemimpin 2) di dalam suatu kondisi dan situasi, seorang pemimpin harus dapat mewakili yang di pimpinnya. 3) pemimpin harus dapat mengambil resiko jika terjadi sesuatu pada kelompoknya. 4) pemimpin adalah sebagai wadah untuk peletak kekuasaan.²⁷

Adapun *Leadership* Merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan, kepemimpinan dapat juga di artikan seni atau

²⁵ Suwanto, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 4.

²⁶ Vaithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, hlm 38.

²⁷ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Publik dan Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 4.

mempengaruhi serta dapat mengarahkan kan orang dengan cara kepatuhan, percaya, kehormatan serta kerjasama untuk mencapai suatu tujuan kerjasama.²⁸

G. Sosial dan Keagamaan

Pada KBBI, definisi kehidupan ialah cara (keadaan).²⁹ Kata sosial berarti bagaimana individu berhubungan satu sama lain. Sosial dalam arti masyarakat yaitu masyarakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hidup bersama atau suatu sistem kehidupan bersama dalam suatu komunitas, orang tua atau kelompok orang yang juga memiliki struktur, organisasi, nilai-nilai sosial, dan keinginan untuk hidup serta bersama implementasinya. Namun dilihat dari asal katanya, masyarakat berasal dari kata “society” yang artinya bersama-sama. Seperti halnya masyarakat Kelurahan Bayung Lencir, mereka sangat membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang muncul, bukan menyelesaikannya sendiri.

Keagamaan berasal dari kata agama. Agama ialah satu pengetahuan yang universal. Agama dipahami dan dikenal secara luas oleh masyarakat karena agama begitu erat kaitannya dengan kehidupan semua orang. Seperti halnya di Kelurahan Bayung Lencir, masih tergolong kurang aktif dalam mengembangkan kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan sosial keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir menjadi meningkat setelah datangnya KH. Dimiyati Mahmudin. Selain mendirikan pesantren, beliau juga memiliki semangat dalam berjuang guna memajukan masyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma agama islam.

Kehidupan sosial-keagamaan dalam penelitian ini adalah bahwa masyarakat tidak dapat dipisahkan dari pemuka agama ketika melakukan praktik sosial-keagamaan. Kyai yang dimaksud disini adalah K.H Dimiyati Mahmudin.³⁰

²⁸ Vaithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 3.

²⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

³⁰ Arina Mustafidah, *Skripsi, Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan (Studi Peran Kyai Abdul Hakim di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018. Hlm. 14-17



BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah yaitu seperangkat prinsip dan aturan sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif. Mengevaluasi secara kritis dan menyajikannya secara sistematis dalam bentuk laporan tertulis. Tujuan dari metode ini adalah untuk pencapaian kebenaran sejarah.³¹Supaya mempermudah penelitian, peneliti menyajikan tahap-tahap berikut ini:

A. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani *heuristic* yang berarti memperoleh. Menurut G.J Reiner, yang dikutip oleh Dudung Abdurrahman, *Heuristik* adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu.³² Peninggalan sejarah sebagai peristiwa adalah sumber-sumber bagi sejarah sebagai kisah yang disebut heuristik. Diketahui sejarah terdiri dari banyak periode dan terbagi atas beberapa bagian seperti politik, ekonomi, budaya, militer, dan lain sebagainya. Maka kita menyadari bahwa sumber-sumbernya dari berbagai macam. Usaha kita untuk menemukan sumber-sumber bagi penelitian sejarah yang hendak kita lakukan akan sangat suka jika kita mengadakan klasifikasi atau penggolongan dari sekian banyaknya sumber-sumber tersebut.³³

Pengumpulan data atau heuristik merupakan langkah lanjutan setelah menemukan topik penelitian yang ingin dilakukan. Pada tahap pengumpulan data ini peneliti sejarah harus langsung keranah lapangan penelitian.

³¹ Waseno, Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah: Dari Riset Hingga Penulisan*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), hlm 23

³²Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal 12

³³Sulasman, *Metodologi Penellitaian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal 93.

Dalam Penelitian ini sumber berupa data lisan maupun tulisan.³⁴ Untuk memperoleh data peneliti melakukan teknik dengan cara observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi dengan tokoh yang bersangkutan maupun pihak yang mengetahui mengenai K.H Dimiyati Mahmudin. Adapun sumber penelitian terbagi menjadi 2, ialah:

1) Sumber Primer

Sumber primer ialah yang didapat dari hasil wawancara baik dari tokoh yang bersangkutan maupun oleh saksi mata. Dalam penelitian ini, peneliti telah mendapatkan sumber primer yaitu wawancara dengan K.H Dimiyati Mahmudin tokoh utama atau tokoh yang diteliti, kemudian keluarga, tokoh agama, pemerintah setempat, serta murid-muridnya.

2) Sumber Sekunder

Sementara data sekunder ialah yang dikumpulkan dari perpustakaan dan berbagai tempat seperti buku-buku, jurnal, skripsi, dokumentasi dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian.³⁵ Penulis telah merujuk kepada semua bahan tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, skripsi, semua tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Sumber sekunder yaitu informasi tidak secara saksi mata. Segala macam bentuk penulisan baik sumber primer maupun sumber sekunder biasanya disajikan dalam bermacam-macam aneka ragam tulisan.

a) Observasi

Observasi ialah teknik Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang sebenarnya. Untuk penelitian karakter tokoh hidup sebaiknya pengumpulan data dilakukan dengan

³⁴ Arif Furchan, Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 25

³⁵ Husein Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm. 42



observasi partisipan. Dengan cara ini, peneliti telah mengetahui dengan tepat apa yang dipikirkan, dilakukan, dan dihasilkan oleh karakter tersebut.³⁶

b) Wawancara

Wawancara adalah cara meminta subjek penelitian dan informan untuk mengumpulkan data. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian karakter mungkin terkait dengan gagasan Measor yaitu wawancara tidak terstruktur atau rinci. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang lengkap untuk observasi data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari masalah yang diangkat.³⁷ Cara ini telah peneliti lakukan dan tujuan untuk mendapatkan data tentang Biografi KH. Dimiyati Mahmudin (Sosial dan Keagamaan).

c) Dokumentasi

Selain memakai cara terjun kelapangan dan wawancara, penulis pun menerapkan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah teknik mengumpulkan sumber dengan cara mengabadikan catatan tentang data pribadi seseorang. Dalam pendokumentasian dikenal dengan istilah dokumen, record, foto, video/film. Dokumen juga diartikan sebagai catatan kejadian yang telah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.³⁸ Adapun dokumen yang ditemukan oleh peneliti yaitu piagam penghargaan dari Kapolsek Bayung Lencir atas partisipasi dalam membantu tugas kepolisian, kemudian SK PBNU Kabupaten Musi Banyuasin sebagai Mustasyar, dan Buku Pintar disusun oleh beliau yang digunakan untuk semua santri di pondok pesantren Nurul Islam.³⁹

³⁶Arif Fuchan, Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)hlm. 97

³⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 74

³⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 82

³⁹ Berdasarkan dokumen yang ditemukan peneliti dikediaman KH. Dimiyati Mahmudin

B. Verifikasi

Setelah mengumpulkan sumber pada tahap heuristik, selanjutnya sumber tersebut diseleksi mengacu pada prosedur sumber yang faktual dan orisinalnya terjamin. Tujuan pelaksanaannya dari tahapan mengkoreksi sumber ini yaitu original. Merupakan sebuah sumber sejarah (catatan, harian, surat dan buku-buku) original atau asli jika benar-benar merupakan buatan asli dari orang yang dianggap sebagai pemiliknya. Peneliti telah melakukan kritik sumber dengan cara mengambil sumber yang berbeda dan lebih dari satu. Ada dua macam kritik sumber, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kritik Eksternal atau kritik luar dilakukan guna meneliti kebenaran sumber, apa sumber sejarah tersebut valid atau tiruan, sumber masih utuh dalam artian tidak berubah, soal bentuk ataupun isinya. Kritik eksternal hanya dipakai pada sumber yang menjadi bahan referensi penulis.
- 2) Kritik Internal atau kritik dalam dipakai untuk memeriksa sumber yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian, pada tahap ini mengacu pada ukuran keaslian penulis dalam mengelaborasi data atau sumber yang diperoleh dengan mengedepankan prioritas.⁴⁰

C. Interpretasi

Metode Interpretasi dilakukan setelah melakukan kritik sumber, interpretasi sering dikatakan juga sebagai analisis sejarah. Proses analisis sejarah ini, Peneliti telah memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Data historis berisi beberapa penyebab yang dapat membantu menghasilkan hasil dalam format yang berbeda. Meskipun suatu hal terkadang dapat menghantarkan kepada hasil tertentu, tetapi sebab yang sama dapat mengantarkan kepada hasil yang berlawanan dalam lingkungan lainnya. Sebab

⁴⁰ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hlm. 101-102





karena itu, interpretasi dapat dilaksanakan dengan cara membandingkan data untuk menyikapi hal-hal mana yang terjadi pada periode yang sama.

Adapun dalam kerangka format ini, peneliti telah memberikan interpretasi pada data yang didapat mengenai kehidupan, pendidikan, latarbelakang keluarga, pengalaman hidup, keilmuan, pemikiran dan pengaruh keilmuan pribadi K.H Dimiyati Mahmudin dalam menyebarkan pendidikan agama Islam dan dampak positif terhadap masyarakat Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Maka dari itu analisis sejarah memiliki tujuan melakukan penggabungan sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang didapat oleh peneliti, kemudian di susun secara bersama dengan teori-teori tersebut kedalam suatu tulisan yang menyeluruh.

D. Historiografi

Secara Etimologi, historiografi diartikan melalui bahasa Yunani, ialah *historia* dan *grafein*. *Historia* memiliki arti penyelidikan tentang gejala alam fisik (*physical research*), sedangkan *grafein* yang artinya gambaran, lukisan, tulisan atau uraian (*description*). Pengertian secara terminologi, historiografi ialah suatu pemaparan atau tulisan tentang hasil penelitian soal gejala alam. Historiografi merupakan buah karya sejarawan yang menulis tulisan tentang sejarah. Historiografi juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses menyusun fakta secara kronologis/ diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah.⁴¹

Metode historiografi ialah proses akhir didalam suatu penelitian. Peneliti telah menulis peristiwa satu dengan hal yang lainnya, sehingga menjadikan sesuatu susunan rangkaian yang berarti. Metode ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian yang telah diteliti. Berikut hal-hal umum yang harus diperhatikan dalam memaparkan hasil penelitian yakni:

⁴¹Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Hlm. 147-148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Sejarawan perlu memiliki kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar, selanjutnya mengerti persoalan bagaimana memilih kata atau gaya bahasa dengan tepat. Bahasa yang digunakan mudah serta jelas dipahami, dan data yang dijabarkan seperti apa adanya, seperti yang dipahami dan digunakan oleh peneliti dengan gaya bahasa yang khas.
- 2) Memenuhi kesatuan sejarah yakni suatu penulisan sejarah disadari sebagian dari sejarawan yang lebih luas. Oleh karena itu, ia didahului oleh zaman dan diikuti oleh zaman pula. Dengan perkataan lain, penulisan itu ditempatkan pada perjalanan sejarah.
- 3) Memaparkan semua yang dijumpai oleh peneliti dengan memberikan bukti-bukti dan membuat gambaran-gambaran umum yang hendak diikuti secara jelas oleh pembaca.
- 4) Keseluruhan penjelasan sejarah harus argumentative, yakni usaha peneliti dalam mengarahkan ide-ide nya untuk merekonstruksikan masa lalu itu kemudian dengan dilandaskan atas bukti-bukti yang telah dipilih, baik bukti yang cukup lengkap, serta detail fakta yang benar.⁴²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴²Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Hlm. 116-118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Bayung Lencir

Tahun 1990 Kelurahan Bayung Lencir dipecah menjadi dua Desa yaitu Desa Bayung Lencir dan Desa Senawar Jaya. Pada tahun 1992 status desa kelurahan Bayung Lencir berubah menjadi kelurahan Bayung Lencir dengan lurah yang pertama:

- a) Bapak Gunawan Zazli, BA
- b) Bapak Adnan Noor, BA
- c) Bapak Jauhari, S.Sos.
- d) Bapak Firman Hirawan, AM, S.Sos
- e) Bapak Basnu, S.Sos
- f) Bapak Siwarudin, S.Ip.⁴³

2. Kondisi Geografis Kelurahan Bayung Lencir

Kelurahan Bayung Lencir memiliki luas wilayah yang terdiri atas 16 Rukun Tetangga, secara geografis memiliki batas wilayah sebagai berikut ini:

- a) Sebelah Utara bersebelahan dengan kelurahan Bayung Lencir Indah
- b) Sebelah Selatan bersebelahan dengan desa Simpang Bayat
- c) Sebelah Barat bersebelahan dengan desa Lubuk Harjo
- d) Sebelah Timur bersebelahan dengan desa Mendis Jaya⁴⁴

3. Jumlah Penduduk Kelurahan Bayung Lencir

Penduduk dikelurahan Bayung Lencir pada tahun 2020 berjumlah dua ribu enam ratus sebelas jiwa dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 722 KK (16 Rukun Tetangga) dengan jumlah masyarakat terbesar berada di Rukun

⁴³ Dokumen dan Arsip Kelurahan Bayung Lencir Tahun 2019 Hlm 11

⁴⁴ Dokumen dan Arsip Kelurahan Bayung Lencir Tahun 2019 Hlm 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tetangga 003 dengan jumlah mencapai 266 jiwa yang terdiri atas 141 jenis kelamin laki-laki dan 125 memiliki jenis kelamin perempuan, dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 66.⁴⁵ Berikut adalah penjelasan lebih rinci terkait jumlah penduduk kelurahan Bayung Lencir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan KK Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bayung Lencir:

NO	NOMOR RUKUN TETANGGA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KARTU KELUARGA
		L	P	L+P	
1	001	110	96	206	53
2	002	100	106	206	53
3	003	141	125	266	66
4	004	54	53	107	49
5	005	96	95	191	50
6	006	84	83	167	50
7	007	87	80	167	44
8	008	64	60	124	35
9	009	102	78	180	45
10	010	80	89	169	43
11	011	90	85	175	48
12	012	93	92	185	60
13	013	54	51	105	28
14	014	64	57	121	32
15	015	58	64	122	33
16	016	67	53	120	33
JUMLAH		144	1267	2611	722

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang tersebar terdapat di Rukun Tetangga 003 sebesar 266 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki 141 jiwa dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 126 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Rukun Tetangga 013 sebanyak

⁴⁵ Dokumen dan Arsip Kelurahan Bayung Lencir Tahun 2019 Hlm 15



105 jiwa dengan jumlah kelamin laki-laki 54 dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 jiwa.

4. Agama Penduduk Kelurahan Bayung Lencir

Kelurahan Bayung Lencir yang memiliki penduduk 2611 yang terdiri dari 722 kartu keluarga dari berbagai suku, pada kehidupan masyarakatnya berjalan secara baik dan penduduk di Kelurahan Bayung Lencir agama yang diyakini dominan dengan beragama Islam yaitu mencapai 97 %. Adapun masyarakat Kelurahan Bayung Lencir memiliki rumah ibadah sebagai berikut ini:

Tabel 4.2 Jenis Rumah Ibadah

NO	Jenis Rumah Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Musholla	7
3.	Gereja	0
4.	Pura	0
5.	Wihara	0
	Jumlah	10

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah rumah ibadah di kelurahan Bayung Lencir berjumlah 10 , 3 Masjid, 7 Musholla dan keseluruhan adalah rumah ibadah umat muslim, sementara itu rumah ibadah untuk nonmuslim tidak ada.⁴⁶

5. Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Bayung Lencir

Mata pencaharian penduduk kelurahan Bayung Lencir secara umum dibidang Perdagangan, Pegawai Negeri, Petanian, Peternakan, Perikanan serta Industry Kecil.

⁴⁶ Dokumen dan Arsip Kelurahan Bayung Lencir Tahun 2019 Hlm 18


Tabel 4.3 Jenis Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Bayung Lencir

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	Pertanian	176
2.	Perikanan	121
3.	Peternakan	39
4.	Pedagang	58
5	Pegawai (kantor)	73
6.	Jasa (guru)	115
7.	Angkutan	25
8.	Perkebunan	137
9.	Lainnya	445

6. Status Pekerjaan Penduduk Kelurahan Bayung Lencir

Status Pekerjaan Penduduk Kelurahan Bayung Lencir Bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.4 Status Pekerjaan Penduduk kelurahan Bayung Lencir

NO	Jenis Status Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Pekerja	504
2.	Mencari Kerja	511
3.	Siswa/Mahasiswa	978
4.	Lainnya	618

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



7. Pembangunan di Kelurahan Bayung Lencir

Dikelurahan Bayung Lencir terdapat beberapa bangunan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Bangunan dalam Kelurahan Bayung Lencir

NO	NO RT	JML KK	KK MISKIN	KK TIDAK MEMILIKI RMH	RUMAH TDK LYK HUNI	JML BANGUNAN RUMAH
1	001	53	34	7	5	55
2	002	53	25	7	8	46
3	003	66	55	15	16	57
4	004	49	29	8	8	36
5	005	50	20	9	16	46
6	006	50	19	15	12	38
7	007	44	34	15	5	32
8	008	35	31	15	7	32
9	009	45	17	13	7	43
10	010	43	18	6	10	41
11	011	48	6	6	3	42
12	012	60	57	12	4	52
13	013	28	20	4	2	24
14	014	32	10	5	1	27
15	015	33	26	9	4	38
16	016	33	28	7	2	32
JUMLAH		722	429	153	110	661

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Organisasi dan Tata Laksana Kelurahan Bayung Lencir

Berdasarkan peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 86 Tahun 2016 tentang struktur organisasi Kelurahan Bayung Lencir terdiri dari:

- a. Lurah
- b. Sekretaris
- c. Kelompok Jabatan Fungsional
 - 1) Seksi Pemerintahan
 - 2) Seksi Pelayanan Umum
 - 3) Seksi Kesejahteraan Sosial
 - 4) Seksi Ketentraman dan Ketertiban Sosial.⁴⁷

Berikut ini adalah tugas pokok dan fungsi pada setiap jabatan di Kelurahan Bayung Lencir:

a. Lurah

- Tugas

Menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat.

- Fungsi

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pembangunan
- 2) Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat
- 3) Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- 4) Pelaksanaan kegiatan ketetausahaan

- Uraian Tugas

- 1) Memimpin organisasi kelurahan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi kelurahan Bayung Lencir.

⁴⁷ Dokumen dan Arsip Kelurahan Bayung Lencir Tahun 2019 Hlm 22.

- 2) Merumuskan rencana kedepan untuk melaksanakan urusan yang dilimpahkan oleh Camat dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- 3) Merumuskan Rencana Stratejik (RENSTRA) dan Rencana Kinerja (RENJA), Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RJMPD) dan Rencana Kerja Daerah (RKPD) sesuai lingkup tugasnya.
- 4) Merumuskan LPPD, LKPJ, LAKIP, dan segala bentuk pelaporan lainnya sesuai lingkup tugasnya.
- 5) Mengendalikan Administrasi keuangan dan aset dilingkup tugasnyasesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Mengkordinasikan penanganan bencana alam diwilayah kelurahan.
- 7) Menyusun rencana pembangunan taunan kelurahan dan rencana pembangunan (MUSRENBANG) tingkat kelurahan.
- 8) Menyelenggarakan administrasi pertnahan sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.
- 9) Menyelenggarakan administrasi tata pemerintahan, pembinaan dan pengembangan lembaga kemasyarakatan, pembinaan ketentraman dan ketertiban umum.
- 10) Menyelenggarakan pembinaan dan pengawasan serta pelaporan langkah-langkah penanggulangan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta pola pencegahan kerusakan lingkungan hidup.
- 11) Menyelenggarakan fasilitaskegiatan dalam rangka pemilihan kepala daerah dan pemilihan umum.
- 12) Melaksanakan pembangunan partisipasi masyarakat pelayanan umum kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat kelurahan.
- 13) Melaksanakan pembinaan terhadap keberadaan masyarakat hukum adat, nilai adat-istiadat, lembaga adat beserta hak-hak tradisionalnya dalam pelaksanaan pemerintahan kelurahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 14) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan dilingkup tugasnya serta mencari alternatif pemecahannya.
- 15) Mempelajari, memahami, melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang berkaitan dengan lingkup tugasnya sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- 16) Memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada atasan.
- 17) Membagi tugas, memberi petunjuk, menilai dan mengevaluasi hasil kerja bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁴⁸

b. Sekertaris

- **Tugas**

Membantu Lurah melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

- **Fungsi**

- 1) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi Lurah
- 2) Penyelenggaraan koordinasi dan pengendalian atas pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh Lurah.
- 3) Pelaksanaan kepengurusan administrasi kepegawaian.
- 4) Pengelolaan administrasi keuangan.
- 5) Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan kelurahan.
- 6) Pelaksanaan koordinasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan tugas-tugas seksi dan kelompok jabatan fungsional
- 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Lurah.

⁴⁸ Dokumen dan Arsip Kelurahan Bayung Lencir Tahun 2019 Hlm 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 8) Penyelenggaraan rapat-rapat dinas, upacara, penerimaan tamu dan acara-acara kedinasan lainnya diluarkegiatan yang telahtercakup dalam kegiatan seksi lain.
- 9) Pelaksanaan pengurusan surat menyurat dan kearsipan.

c. Uraian Tugas

- 1) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi lurah, serta pelaksanaan tugas dan fungsi Tata Usaha Kelurahan
- 2) Menyelenggarakan administrasi keuangan dan asset dilingkup tugasnya sesuai dengan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Menghimpun rencana kegiatan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran dari masing-masing seksi pada kelurahan.
- 4) Melaksanakan ketatausahaan, surat menyurat dan kearsipan.
- 5) Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian
- 6) Melaksanakan urusan analisa kebutuhan, pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan saran dan prasarana kantor kelurahan.
- 7) Menghimpun bahan-bahan persiapan dan pelaksanaan rapat-rapat dinas, upacara, penerimaan tamu dan acara kedinasan lainnya.
- 8) Melaksanakan koordinasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan tugas-tugas seksi dan kelompok jabatan fungsional.
- 9) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh lurah.

d. Struktur Organisasi Kelurahan Bayung Lencir

Untuk menjalankan tugas penyelenggara pemerintah maka di bentuk suatu organisasi berupa organisasi kantor lurah bayung lencir kecamatan bayung lencir yang susunanya sebagai berikut :

1. Kepala lurah
2. Sekretaris
3. Kelompok jabatan fungsional
 - a. Seksi pemerintahan
 - b. Seksi pelayanan umum
 - c. Seksi kesejahteraan sosial
 - d. Seksi ketentraman dan ketertiban umum.⁴⁹

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

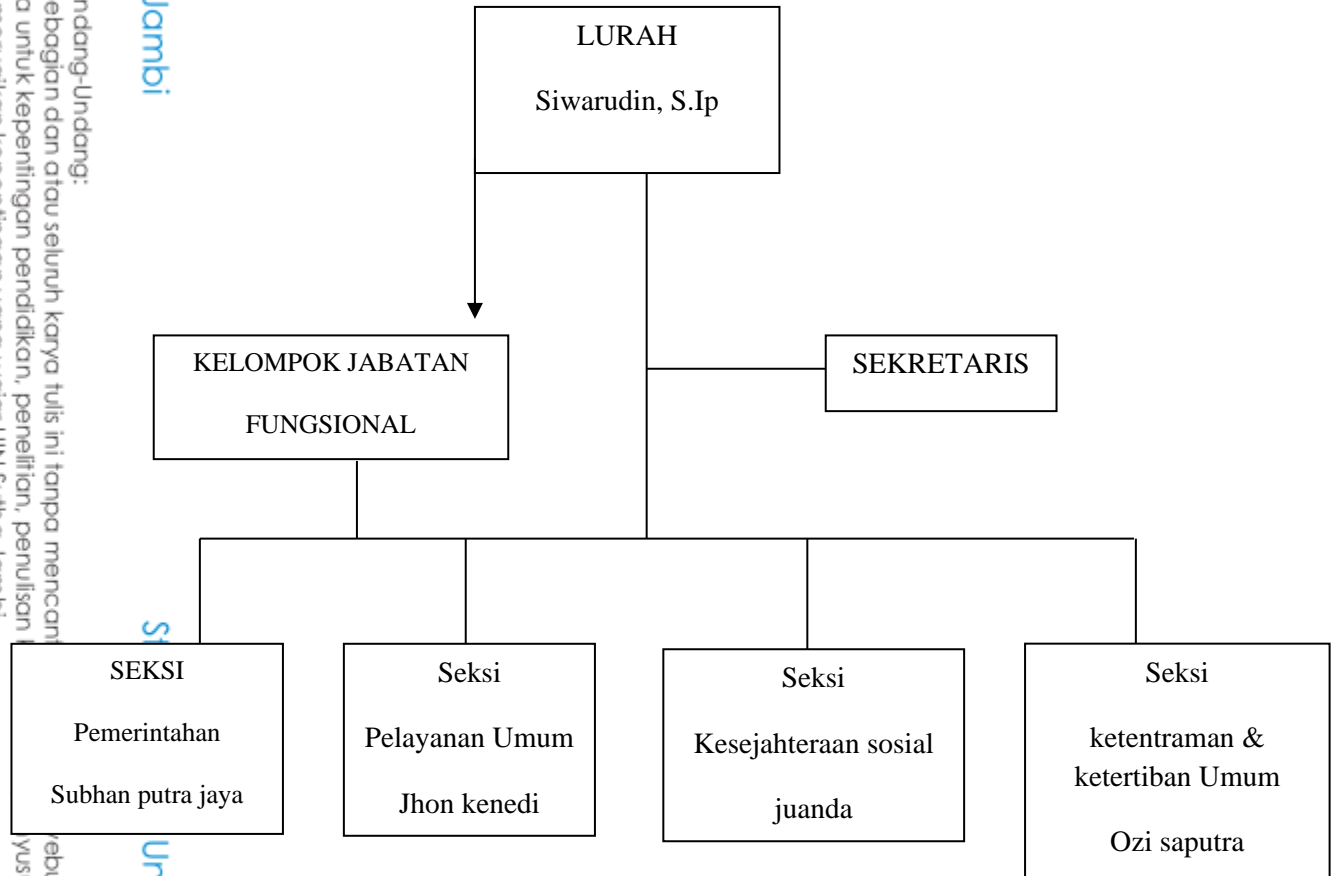
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁹ Dokumen dan Arsip Kelurahan Bayung Lencir Tahun 2019 Hlm 34



Untuk melihat struktur organisasi keluarahan bisa dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.7 Sktruktur Bagan Organisasi Kantor Lurah Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan buku, atau karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



B. Hasil dan Pembahasan

1. Latar Belakang Kehidupan K.H Dimiyati Mahmudin

a. Keluarga

Brebes, tempat kelahiran KH. Dimiyati Mahmudin ialah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Daerah inilah terlahir seorang Kyai yang sangat peduli terhadap masyarakat akan pentingnya pendidikan, kehidupan sosial serta keagamaan dilingkungan sekitar. Beliau adalah KH. Dimiyati Mahmudin putra dari bapak Mahfudin dan Ibu Mak ruwi.

K.H. Dimiyati Mahmudin mempunyai orang tua yang biasa-biasa saja dan telahir dari keluarga yang terbilang minim akan pendidikan, dengan lingkungan yang masih sangat kental akan budaya jawa karena mayoritas di lingkungan KH. Dimiyati Mahmudin di besarkan adalah suku Jawa, namun juga ada suku-suku Melayu dan lainnya. KH. Dimiyati Mahmudin dilahirkan pada tanggal 31 Desember 1946 di Kabupaten Brebes. Dari pasangan bapak Mahfudin dan Ibu Mak ruwi. Berikut adalah hasil wawancara terhadap M. Amirudin anak pertama dari istri kedua KH Dimiyati Mahmudin:

Abah lahir di Brebes tanggal 31 Desember 1946, dengan keluarga bapak abah yang biasa-biasa saja, abah juga bukan keturunan para ulama atau kyai, nama bapak abah Mahfudin dan ibu bernama Mak Ruwi, namun hanya saja bapak abah itu menginginkan abah menjadi orang bener dan orang yang berpendidikan saja.⁵⁰

KH. Dimiyati Mahmudin menikah sebanyak dua kali. Dengan istri pertama yang bernama Siti Juhati ketika abah berumur 20 tahun dan istri kedua bernama Nur Asyiam pada tahun 1994. Dalam pernikahan KH Dimiyati Mahmudin bersama ibu Siti Juhati dikaruniai 8 (delapan) orang anak, lima orang laki-laki dan tiga anak perempuan. Anak pertama bernama Irfan Faridli

⁵⁰ Berdasarkan wawancara Gus M Amirudin Anak Pertama dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin, Wawancara , Dikediaman beliau 24 Agustus 2021 pukul 16:00

S.Ag, kemudian anak yang kedua bernama Ilham Subuhi, yang ketiga bernama Ishak Yakub S.Ag, kemudian yang keempat bernama Iha Istiqomah, kemudian yang kelima bernama (Almh) Imas Shohimah, yang keenam bernama Ida Farida, kemudian yang ketujuh bernama Imron Rosyadi, dan yang kedelapan bernama Imam Ghozali S.Pd.⁵¹

Kemudian dipernikahan kedua bersama ibu Nur Asyiam, Abah dikaruniai 4 (empat) orang anak, yang dimana keempat nya adalah laki-laki. Anak pertama adalah M Amirudin S.Ag, kemudian yang kedua adalah M Ali Maksum, kemudian anak yang ketiga bernama M Alwi Mubarak, dan yang terakhir adalah Aflatun Hasanah.⁵²

KH. Dimiyati Mahmudin hidup dalam lingkungan yang sangat kental dengan budaya jawa, karena keluarga dari orang tua KH. Dimiyati Mahmudin ini semua lingkungannya mayoritas suku Jawa, jadi budaya-budaya jawa ini masih sangat kental didalamnya. Walaupun kurang perhatian dari ayahnya yang bertugas sebagai seorang tentara , KH dimiyati Mahmudin tetap belajar mandiri dengan mengabdikan diri belajar bersama ibunya maupun masyarakat di lingkungan sekitar. Pernyataan ini berdasarkan hasil wawancara terhadap KH. Dimiyati Mahmudin :

Pas Abah kecil, lingkungannya mayoritas suku jawa, tapi juga bercampur dengan suku lainya. Dengan sangat kental masih budaya-budaya jawanya. Abah mandiri sejak kecil dan jarang ketemu bapak abah, soalnya bapak abah ke hutan tugas jadi tentara dan kebanyakan abah belajar dirumah dengan ibu abah, kadang juga dengan tetangga abah yang ngerti tentang agama.⁵³

⁵¹ Berdasarkan Data Silsilah Keluarga KH.Dimiyati Mahmudin

⁵² Berdasarkan Data Silsilah Keluarga KH.Dimiyati Mahmudin

⁵³ Berdasarkan wawancara Gus M Amirudin Anak Pertama dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin, Wawancara , Dikediaman beliau 24 Agustus 2021 pukul 16:00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa KH. Dimiyati Mahmudin lahir pada 31 Desember 1946 di Brebes Jawa Tengah. KH. Dimiyati merupakan anak dari pasangan Bapak Mahfudin dan Ibu Mak Ruwi. KH. Dimiyati Mahmudin menikah diusia 20 tahun dengan istri pertamanya yang bernama Ibu Siti Juhati dan dikaruniai 8 orang anak dari pernikahan tersebut. Kemudian KH. Dimiyati Mahmudin menikah dengan ibu Nur Asyiam pada tahun 1994. Abah sejak kecil sudah memulai hidup secara mandiri bersama ibu nya disebabkan kurangnya pengawasan dari bapaknya yang jarang pulang karena berprofesi sebagai Tentara Islam Indonesia. Dibesarkan dari keluarga yang kurang mampu KH. Dimiyati Mahmudin tumbuh menjadi sosok yang sangat peduli terhadap lingkungan sekitar.

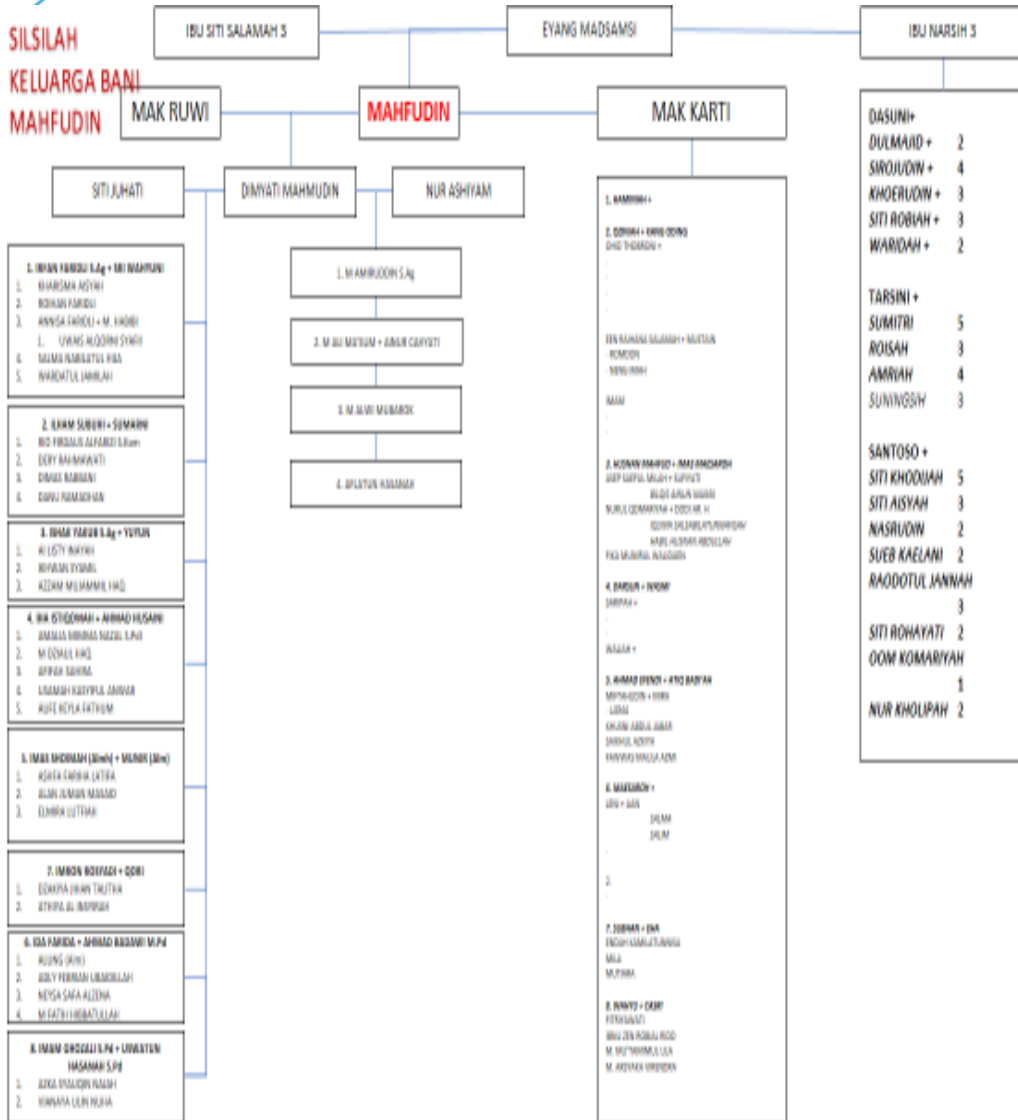


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Silsilah Keluarga Bani Mahfudin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Pendidikan

Berlatar belakang seorang tentara tentu ayah KH. Dimiyati Mahmudin mempunyai cara mendidik yang berbeda. Pendidikan yang keras diberikan kepada abah dimasa kecil, baik pendidikan secara umum maupun pendidikan agama. KH. Dimiyati Mahmudin dilahirkan dengan keluarga sangat kental akan relijius, walaupun kedua orang tuanya tidak jebolan dari Pesantren manapun dan jarang dapat perhatian dari ayahnya, kedua orang tua KH. Dimiyati Mahmudin sangat menekankan kepada anak-anaknya untuk belajar dan menjadi orang yang berpendidikan, juga tau tentang agama. Berikut berdasarkan wawancara M. Amirudin anak pertama dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin:

Bapak abah jarang pulang kerumah, tapi sekali pulang kerumah pasti dimarah disuruh belajar. Kalo ibu kadang sibuk jualan jadi kurang waktu untuk mengajari abah. dalam pendidikan abah selalu menempuh pendidikan yang berbasis agama islam, karenanya abah di besarkan dengan ayahnya yang selalu berfikiran tentang pentingnya ilmu agama. Kemudian sejak kecil abah tidak pernah sekolah, melainkan belajar pada guru pesantren yang mengajar di dekat rumahnya. Diusia yang masih kecil abah belajar banyak tentang agama Islam dari guru ngaji, mulai belajar tentang ilmu pengetahuan, belajar moral, dan belajar tentang ilmu agama. Setelah beberapa tahun belajar abah memutuskan sekolah di lingkungan masyarakat pada usia yang menginjak umur 15 tahun. Walaupun berasal dari keluarga yang terpendang abah memilih masuk di Sekolah Rakyat (SR) yang khusus belajar tentang pelajaran agama.⁵⁴

Pada saat itu untuk pertama kalinya abah jauh dari lingkungan sebelumnya, terutama dengan keluarganya, dan memaksa abah harus

⁵⁴ Berdasarkan wawancara Gus M Amirudin Anak Pertama dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin, Wawancara , Dikediaman beliau 24 Agustus 2021 pukul 16:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Disinilah dimulai perajalanan mencari dan memperdalam ilmu tentang Agama. Awal mula sekolah Rakyat di Brebes, menjadi tantangan yang sangat berat, karena ibu abah harus menjual rumah guna membeli sebuah kitab untuk belajar. Pernyataan ini berdasarkan hasil wawancara dari M Amirudin anak pertama dari istri kedua KH dimiyati Mahmudin :

Waktu itu ayah abah adalah seorang TII (Tentara Islam Indonesia) jarang sekali pulang, yang kemudian abah izin kepada ibunya untuk sekolah di Brebes dan harus jual rumah untuk beli kitab. Kehidupan abah lanjut saat sudah belajar di SR dengan mengabdikan diri sebagai salah satu murid yang berbakti dan sangat menghormati para kyai ditempat tersebut. Keseharian Abah kala disekolah rakyat sangat unik, dengan sistem pembelajaran yang sangat berbeda dibandingkan sekolah pada zaman sekarang ini. Sekolah zaman abah dulu bukan sekolah formal, tapi ngaji kitab kuning dari pagi sampe sore gitu aja, dan santri itu kadang disuruh gembala domba, ngurusin air untuk mandi santri ataupun para guru yang mengajar.⁵⁵

KH Dimiyati Mahmudin belajar disekolah rakyat dengan sistem pembelajaran sorogan. Sorogan itu adalah kegiatan belajar dimana setiap santri menghadap Guru atau Kyai secara bergiliran untuk membaca di hadapannya sebagai salah satu cara pengecekan penguasaan santri terhadap materi kitab yang sudah dibacakan sebelumnya.⁵⁶ Selain menggunakan metode sorogan abah belajar banyak soal takzim kepada kyai di pondok. Proses yang diajarkan kepada abah adalah dengan diajak kemana-mana oleh tuan guru, baik keliling desa untuk mengajar ngaji maupun mendampingi gurunya ceramah dimana-mana. Sehabis pulang dari ceramah abah harus mengambil air untuk mandi

⁵⁵ Berdasarkan wawancara Gus M Amirudin Anak Pertama dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin, Wawancara , Dikediaman beliau 24 Agustus 2021 pukul 16:00

⁵⁶ Yasmadi, *Modernasi Pesantren*, Cet 1, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

gurunya dengan jarak yang harus ditempuh adalah 3 kilometer. Kemudian ketika memasuki waktu malam hari abah selalu belajar kitab kepada gurunya, sehabis dari belajar abah selalu memijat kaki gurunya, karena menurut abah kesehatan guru adalah berkah baginya. Berikut pernyataan berdasarkan hasil wawancara bapak Imam Ghozali S.Pd anak ke 8 dari istri yang pertama KH. Dimiyati Mahmudin :

Abah iku mbiyen pas bujang, ketimbang belajar iseh okeh ngancani gurune lungo nangdi-nangdi, ceramahlah, melu kelileng lah pokok e. Nek pas isuke baru belajar, iku wae ora patek belajar tenan le, gor melu koncone wae moco-moco kitab. Abah iku diomongi uwonge sopan banget kambek guru ne, sampek-sampek gurune dianggep wong tua ne dewe.⁵⁷

Artinya:

Abah itu dulu waktu masih muda, dari pada belajar masih banyak mendampingi gurunya pergi kemana mana, ceramahlah, ikut keliling lah pokoknya. Kalau pagi hari baru belajar, itu saja tidak terlalu belajar Cuma ikut teman-teman membaca kitab. Abah itu dibilangin orangnya sopan sekali sama gurunya, sampai-sampai gurunya sudah dianggap seperti orangtuanya sendiri.

Berikut berdasarkan wawancara melalui telpon dengan istri KH. Dimiyati Mahmudin yaitu ibu Mariyam⁵⁸ :

Abah pernah nyantri di pesantren Al-Hikmah Benda Bumi Ayu, kedua Hidayatul Mubtadiin Bandar Patoman dan yang ketiga, Pesantren Dukuh Sawangan di pesantren pada saat itu, abah kemudian memutuskan untuk keluar dari pesantren yang telah mengajari beliau banyak ilmu tanpa mendapatkan ijazah. Proses yang dilalui abah ketika belajar di pesantren tidak banyak dikarenakan belajar pada kala itu sangat minim soal ilmu pengetahuan, tetapi

⁵⁷ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:00.

⁵⁸ Berdasarkan Wawancara Ibu Maryam Istri KH. Dimiyati Mahmudin pada 17 November 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbeda dengan belajar ilmu agama. Dengan cuma bermodalkan ilmu agama abah memilih menjadi seorang penceramah memulai kehidupannya dengan berdakwah di lingkungan sekitar dan dianggap oleh masyarakat sebagai Kyai pada usia ke 20 tahun. Kemudian abah pindah ke Kelurahan Bayung Lencir pada tahun 1990.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa KH. Dimiyati Mahmudin memulai pendidikan belajar bersama guru ngaji dilingkungan rumahnya. Pelajaran yang didapat abah diwaktu kecil berupa ilmu pengetahuan umum, belajar moral, dan ilmu agama. KH. Dimiyati Mahmudin pernah jadi santri di pesantren Al-Hikmah Benda Bumi Ayu, Hidayatul Muftadiin Banjar Patoman, Dukuh Sawangan. KH. Dimiyati Mahmudin mulai masuk di Sekolah Rakyat yang berada di Brebes, dan harus menjual rumah guna membeli kitab untuk belajar. Sistem pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Rakyat ialah sistem sorogan. Yang dimana sistem ini menitikberatkan pada pembelajaran agama islam dengan kyai sebagai guru. Belajar persoalan takzim kepada kyai ketika di Sekolah Rakyat menjadikan abah sebagai tauladan yang sopan ramah tamah terhadap lingkungan. Bahkan puncaknya ketika di usia 20 tahun abah sudah mendapat gelar kyai dari masyarakat sekitar. Hal itu tak lepas dari proses KH. Dimiyati dalam menjalani kerasnya kehidupan dilingkungan masyarakat.

2. Peran KH. Dimiyati Mahmudin dalam mengembangkan Pendidikan Islam dan Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir.

- a. Peran KH. Dimiyati Mahmudin Pada Pendidikan Islam di Kelurahan Bayung Lencir.

Pernyataan ini menurut Imam Ghozali anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin:

⁵⁹ Berdasarkan wawancara Gus M Amirudin Anak Pertama dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin, Wawancara , Dikediaman beliau 24 Agustus 2021 pukul 16:00

Pertama kali abah rene nang mbayung iku tahun 1990-an. Seko tasik terus pindah nang mbayung gur modal ilmu agomo wae le. Tapi nek masalah pendidikan ora diragukan meneh, jelas nek latar belakange abah iku kan seko santri ditambah melu gurune terus nangdi-nangdi.⁶⁰

Artinya:

Awal mula KH. Dimiyati Mahmudin (Abah) menginjakkan kaki di Bayung Lencir pada tahun 1990 an. Beliau pindah dari Brebes Jawa Tengah dengan bermodalkan ilmu agama yang berbasis sekolah rakyat. Kecintaan abah terhadap dunia pendidikan tidak perlu diragukan lagi, dengan berlatar belakang pernah menjadi santri dan ikut mengajar masyarakat berkeliling bersama gurunya di berbagai pondok pesantren.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara bersama M Ali Ma'sum di kediamannya:

Peran abah tu negakkan pondok no. Alasan ngapo milih di bayung tu gara-gara dulu di bayung ini dikit nian yang belajar agama islam, apolagi di srimaju ini. Abah pertamo tu keliling srimaju ini nah no dulu pas nyari murid diajak ngaji dirumah, ngajinyo tu tiap sore. Ruponyo setiap hari semakin banyak yang ngaji dengan abah dirumah, terus abah nabung dari duit begawe di KUA (1992) meli tanah di Srimaju nilah untuk bangun pesantren . Tahun 1999 baru kejadian abah bangun pesantren dengan dibantu Ustad Badawi dengan kawan-kawan lain dan dinamoin lah Nurul Islam.⁶¹

⁶⁰ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin di kediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:00.

⁶¹ Berdasarkan Wawancara M Ali Ma'sum anak kedua dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin di kediamannya pada 29 Agustus 2021 pukul 16:00.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Artinya :

Salah satu peran abah itu dalam pendidikan Islam di Bayung Lencir adalah mendirikan pondok pesantren. Alasan abah memilih mendirikan pondok di Bayung Lencir karena pada waktu itu kurangnya masyarakat dalam belajar agama islam di wilayah Bayung, khususnya dikelurahan Bayung Lencir wilayah Srimaju. Pertama abah keliling desa untuk mengajak anak-anak kecil mengaji di rumahnya ketika sore hari. Melihat antusias masyarakat sekitar yang semakin hari semakin ingin anaknya belajar agama islam, akhirnya abah mulai menabung uang dari kerja sebagai ketua Kantor Urusan Agama (1992). Pada tahun yang sama abah menggunakan seluruh uangnya untuk membeli tanah di dusun Sri Maju Kelurahan Bayung Lencir untuk membangun pesantren. Lambat laun waktu berjalan abah mulai merintis sebuah gagasan dan dibantu menantunya yaitu Ahmad Badawi yang kemudian akhirnya mendirikan sebuah pondok pesantren di kelurahan bayung lencir untuk pertama kalinya dan satu satunya pada tahun 1999 yang lalu dinamai Nurul Islam .

b. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Nurul Islam

Pondok pesantren Nurul Islam mulai dirintis tahun 1999 sebagai lembaga pendidikan yang konsentrasi dibidang keagamaan dan umum yang berdiri tahun 2001 , dan mendapat izin dari kantor Depatemen Agama Kabupaten Musi Banyuasin dengan nomor operasional Kd.06.06/5/PP.00.8/952/2015 dengan nomor ponpes 510016060095.

Pendirian pondok pesantren Nurul Islam digagas oleh KH. Dimiyati Mahmudin dengan dibantu Ahmad Badawi (menantu abah). Gedung ponpes dibangun berdasarkan hasil swadaya masyarakat yang terbuat dari kayu berdinding papan. Ponpes tersebut berdiri atas tanah wakaf dari KH. Dimiyati Mahmudin. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2004 ponpes Nurul Islam memiliki kekuatan hukum dengan diterbitkannya akta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendirian yayasan yang menaungi lembaga pendidikan formal mulai dari Raudatul Atfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MA), dan pendidikan non formal madrasah Diniyah yaitu Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam melalui akta notaris dan pejabat pembuat akta tanah Achmad Syahroni, S.H. dengan nomor akta Pendirian Yayasan Pondok Pesantren 19 diterbitkan pada hari Jumat tanggal enam belas bulan Januari Tahun 2004.

Adapun Peran Lembaga pendidikan Islam ini juga berperan sebagai lembaga pengembangan dakwah dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan Islam Ponpes Nurul Islam bukan hanya terpaku pada kegiatan pendalaman ilmu pengetahuan semata, namun juga menjadi tempat “pelatihan” untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada tataran realita. Berikut adalah hasil wawancara bersama KH Dimiyati Mahmudin didikediamannya :

Jadi pendidikan di ponpes ini pendidikannya tidak hanya unggul akademis wae, tapi membentuk karakter santri-santri di pondok. Pondok ini jugak sebagai tempat pengembangan dakwah dan penyebaran pelajaran agomo sekalian menjadi faktor dari perjalanan menuju amar maruf nahi munkar.

Artinya:

Abah juga memberi tahu bahwa pendidikan diPonpes ini tidak hanya mengarah pada keunggulan akademik, tetapi lebih menekankan pada arah pembentukan karakter sesuai prinsip-prinsip Akhlaq Alkarimah. Sebagai agen pengembangan dakwah, Pesantren yang ada di Bayung Lencir ini menjadi salah satu panutan bagi agama Islam dan penyebaran ajaran agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Islam sekalian tampil sebagai faktor penting dari perjalanan menuju amar ma'ruf nahi munkar.⁶²

Ponpes Nurul Islam memiliki peran sebagai tonggak pengembangan masyarakat sekitar terutama berkaitan dengan masalah keagamaan maupun pengembangan dibidang nonkeagamaan. Hal ini merupakan ciri khas dari Pesantren ini karena lembaga ini merupakan pendidikan berbasis masyarakat.. Dengan demikian salah satu komponen penting dari sistem Pesantren ini adalah peran aktifnya dalam pemberdayaan masyarakat sekitar dan sebaliknya peran aktif masyarakat dalam pengembangan Pondok Pesantren Nurul Islam sangat penting juga. Salah Satu hal yang ditinggalkan abah dan masih dipakai dilingkup santri hingga sekarang ialah Buku Pintar Standar Dasar Kecakapan Santri. Adapun Kitab yang di pakai santri belajar ialah Bulugul Maram, Safinatun Najjah, Akhlaq Qul Karimah, Mabadil Fiqh, Ta'lim Muta Alim.

Berkembangnya Pesantren ini dan seiring tuntutan aturan administrasi maka pada tahun 2008 yayasan mengalami pembaharuan nama yayasan dengan nama Yayasan Yanuris Srimaju Bayung Lencir yang diterbitkan oleh Notaris/PPAT A Makawi, S.H. dengan nomor 28 diterbitkan pada tanggal 15 Oktober 2008 sekaligus Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Mengesahkan Yayasan Yanuris Srimaju Bayung Lencir melalui surat keputusan Nomor: AHU-4613.AH.01.02 Tahun 2008.

Kekompakan dan kegigihan Yayasan, Kepala Madrasah, dewan guru, pegawai serta peran besar KH. Dimiyati Mahmudin Sebagai Kyai dan pendiri pondok pesantren dalam mengelola lembaga pendidikan formal telah meraih status dari Terdaftar berubah menjadi B (Baik) yang dilakukan

⁶²Berdasarkan wawancara KH. Dimiyati Mahmudin dikediamannya pada tanggal 10 Desember 2020 pukul 09:15 WIB.



visitasi oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAN S/M). **Berikut adalah Profil Pondok Pesantren Nurul Islam di Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin :**

1. Nama Pondok Pesantren : Nurul Islam
 Nama Pimpinan : KH. Dimyati Mahmudin
 Alamat Pondok Pesantren : Jln Plg-Jambi km 203, RT004, RW001
 Kelurahan : Bayung Lencir
 Kecamatan : Bayung Lencir
 Kabupaten : Musi Banyuasin
 Provinsi : Sumatera Selatan
 Kode Pos : 30756
 Email : yanurisblc@gmail.com

 Nomor Telepon : 081366124006
 Tahun Berdiri : 2001
 No. Tgl Izin Operasional : Kd.06.06/5/PP.00.8/952/2015
 Nomor Statistik Ponpes : 510016060095
 Nomor Rekening : 5783-01-010488-53-4
 Nama Bank : BRI
 Kanca : Capem Bayung Lencir Sekayu
2. Penyelenggara : Yayasan
 Nama Yayasan : Yayasan Yanuris Srimaju
 Bayung Lencir.
 Nama Ketua Yayasan : Akhmad Badawi , M.Pd.
 Nomor Akta Yayasan : 28/Kemenkumham/AHU-4613.
 AH.01-02 tahun 2008.
 Tempat/Tanggal Akta : Palembang, 15 November 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

3. Data Santri

NO	JENJANG	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Total Santri
1	Raudatul Atfial (RA)	3	31	39	70
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	14	192	173	365
3	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	13	222	221	443
4	Madrasah Aliyah (MA)	7	74	129	203
TOTAL			519	562	1081

4. Data Santri Mukim

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah Siswa		
		laki-laki	perempuan	Jumlah
1	RA	0	2	2
2	MI	8	3	11
3	MTS	113	118	231
4	MA	42	88	130
Total				374

5. Data Santri Non Mukim

NO	Jenjang Pendidikan	Jumlah Siswa		
		laki-laki	perempuan	Jumlah
1	RA	31	37	68
2	MI	184	170	354
3	MTS	108	104	212
4	MA	32	41	73
Total				707



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

6. Identitas Pimpinan Sekolah/Madrasah

No	Jenjang Pendidikan	Nama Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah	Pendidikan	Masa Kerja	Mulai Tugas	Ket
1	RA Nurul Islam	Nur liana S.Pd.I	S1	8	2012	Aktif
2	MI Nurul Islam	Faturrohman S.Pd	S1	14	2012	Aktif
3	MTS Nurul Islam	Yusuf S.Pd	S1	16	2012	Aktif
		Alamsyah, S.S	S1	11	2012	Aktif
		Imam Rahmanudin S.Pd	S1	4	2012	Aktif
4	MA Nurul Islam	Mifkhudin S.Pd.I	SI	12	2012	Aktif
		Ahmad Badawi M.Pd	S2	15	2012	Aktif
		Murdiana S.Pd.I	SI	14	2012	Aktif
5	Pondok Pesantren	KH. Dimiyati Mahmudin	PGAN	20	2012	Aktif

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru dan Karyawan				KET
		GTY	GTT	PTY	Jumlah	
1	RA Nurul Islam	5	-	-	5	Aktif
2	MI Nurul Islam	3	2	10	15	Aktif
3	MTS Nurul Islam	4	16	2	22	Aktif
4	MA Nurul Islam	9	3	1	13	Aktif
5	Salafiyah	2	4	-	6	Aktif
Total					61	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Lahan

Luas Tanah Bangunan : 10.000 M2
 Sumber Tanah : Wakaf (Sertifikat)

9. Fasilitas

No	Fasilitas	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah Unit
1	Kantor MI, MTS, MA	3	-	-	-	3
2	Jumlah Rombel Kelas	30	2	2	3	37
3	Perpustakaan	1	-	1	-	2
4	Laboratorium Bahasa	-	-	1	-	1
5	Lab Komputer	-	-	1	-	1
6	Laboratorium IPA	1	-	-	-	1
7	Kantin	2	-	-	-	2
8	WC (Unit)	15	2	2	2	21
9	Aula	-	-	-	-	-
10	Masjid	1	-	-	-	1
11	Asrama (Unit)	7	4	2	-	13
12	Dapur Umum	-	-	1	-	1

10. Kurikulum

Adapun kegiatan Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul

Islam Bayung Lencir terdiri dari :

- Kurikulum Kemendikbud
- Kurikulum Kemenag
- Kurikulum Pesantren

11. Kegiatan Ekstrakurikuler

- Pramuka
- Pidato tiga bahasa

- Mufrodat dan percakapan tiga bahasa
- Qasidah
- Marawis
- Hadroh
- Bela diri

c. Peran K.H. Dimiyati Mahmudin dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Kelurahan Bayung Lencir.

Pernyataan ini berdasarkan wawancara di rumah bapak Imam Ghozali anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin beliau mengungkapkan:

Nek neng kene nggekmben kui termasuk krisis Islam, meski mayoritas identitas Islam. Maksute kui identitas agama kui Islam kabeh kirokiro 95% lah, sing hurung terlalu disiplin kan yo enek. Koyok daerah tran mbali karo mekar sari kui kiro-kiro 80 % .⁶³

Artinya :

Dulunya disini itu termasuk krisis agama Islam, walaupun mayoritas agama islam. Namun masih ada yang belum disiplin. Identitas agama Islam neng kelurahan bayung 90 %. Adapun yang belum disiplin dalam hal agama kira-kira 80 %, terdiri dari Tran Bali dengan dusun mekar sari.

Nek aktivits ngaji abah yo nduwe kegiatan gawe masyarakat, ngajar ngaji nang pondok. Ngaji pribadi seng kebanyakan masyarakate wong wadon seng mpun tuo biasane setiap dino minggu pisan. Abah awal teko nak Bayung kene kui sekitar tahun 1990. Tapi sebelum tahun kui yo uwis kiprah neng pendidikan yaitu ngajar MI (madrasah Islamiyah), terus terjun neng organisasi NU (Nahdlatul Ulama).⁶⁴

⁶³ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:00

⁶⁴ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya :

Untuk aktivitas mengaji KH. Dimiyati Mahmudin mempunyai sendiri, kegiatan untuk masyarakat dan pondok. Mengajar ngaji pribadi yang dominan jamaahnya adalah wanita yang sudah berumur, biasanya jadwal ngajinya setiap hari minggu sekali, abah pertama kali berkiprah di Bayung Lencir sekitar tahun 1990, tetapi sebelum tahun itu abah sudah terjun di dunia pendidikan yaitu mengajar Madrasah Ibtidaiyah, dan bergabung di organisasi Nahdatul Ulama.

*Sak durunge loro abah aktif karo pernah dadi mudir nang pondok. Ini yang mendirikan pondok pesantren Nurul Islam iku kan abah. Abah neng ngomah yo ndue kesibukan, selain ngajar neng sekolahan yo kadang yo ngurus santri. Santri neng kene iku nek saiki jumlae wes ketok 1000 an lebih jumlae santri lenang lan wadon. Abah yo ngei kesempatan gawe remaja masyarakat lingkungan pondok nggo ngaji neng ponodok pesantren kene.*⁶⁵

Artinya :

Sebelum sakit abah itu aktif jadi mudir di pondok. Kemudian yang mendirikan pondok pesantren Nurul Islam itu ialah Abah. KH. Dimiyati Mahmudin dirumah juga mempunyai kesibukan, selain ngajar disekolah beliau juga ngajar santri di pondok. Santri di ponpes ini jumlahnya sampai 1000 an lebih baik cowok maupun cewek. Abah tidak menutup kemungkinan memberi kesempatan kepada remaja masyarakat lingkungan Bayung untuk mengaji di pesantren sini.

Abah iku selaen ngurus santri neng pondok juga kambek naungi remaja masjid neng RT 004 iki. Anggotane yo ono seng wadon ono seng lanang, gunane yo ben remaja ngerti jiwa sosial karo agomo. Irmes RT 004 kui yo kerep ngadakne kegiatan koyo memperingati Maulid Nabi, hari-hari gede Islam lah.

⁶⁵ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:15

*Walaupun acarane neng njobo pondok tetep ngundang abah, kan abah peminane.*⁶⁶

Artinya :

KH. Dimiyati Mahmudin itu selain mengurus santri dipondok juga sambil menaungi Ikatan Remaja Masjid di RT 004 sekitar pondok. Anggotanya ada yang cewek dan cowok. Tujuan abah mengajak remaja-remaja untuk ikut serta dalam irmas ini ialah agar remaja di RT 004 ini mengerti akan jiwa sosial dan agama. Adapun kegiatan yang sering diadakan oleh Irmas RT 004 seperti acara Maulid Nabi dan memperingati Hari-hari besar Islam lah. Walaupun acaranya diadakan diluar pondok Irmas RT 004 Srimaju tetap mengundang abah, dikarenakan abah peminanya.

*Nek wektune Poso, Hari Raya Idul Fitri opo Hari Raya Idul Adha abah pasti ngajak remaja ngadakne takbiran keliling nek mbengi. Terus nek kegiatan dino sabtu malam minggu biasane kui santri seng mukim latihan ceramah neng mesjid pondok karo diawasi abah, tapi nek saiki abah wes jarang terjun langsung ngawasi mergo kahanane abah loro.*⁶⁷

Artinya :

Ketika puasa, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha abah pasti mengajak remaja mengadakan kegiatan takbir keliling. Tapi berbeda dengan kegiatan sehari-hari didalam pondok, para santri yang mukim melakukan latihan ceramah di masjid ketika malam minggu. Biasanya kegiatan ceramah diawasi oleh abah langsung, tetapi kalau sekarang ini abah jarang terjun langsung ke lapangan karena sedang sakit.

Abah kui yo nduwe alesan ngopo gelem berperan neng mbayung kene, mergo arek njunjung karo mbelo agamane Allah swt. Terus selanjute abah kui

⁶⁶ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:20

⁶⁷ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

*arek mbimbing masyarakat neng coro toto urep seng sesuai karo agomo lan negoro. Dadi nek agama wae seng urep nang Indonesia wae kurang pas mergo awake dewe ki urep neng negoro. Terus selain kui isih akeh masyarakat seng perlu diilingno seko hal-hal seng nyimpang. Selain nduwee alesan pribadi, abah kui ngeroso tepanggil lan dibutuhne neng masyarakat.*⁶⁸

Artinya :

Abah itu mempunyai alasan mengapa ingin berperan di Bayung Lencir, karena abah ingin menjunjung dan membela agama Allah Swt. kemudian selanjutnya abah ingin mengajak masyarakat menuju tata cara hidup yang sejalan dengan agama juga negara. Jadi kalau cuma agama saja yang hidup di Indonesia kurang pas, karena kita itu hidup di negara. Menurut abah masih banyak masyarakat yang perlu diingatkan akan hal-hal yang menyimpang dari aturan agama dan negara. Selain punya alasan pribadi, abah juga merasa terpanggil dan dibutuhkan di masyarakat.⁶⁹

Coro abah pendekatan karo masyarakat kui yo mendekati masyarakat secara fisik, contoh e koyo dolan neng ngomahe masyarakat, teko neng acara yasinan, resepsi wong arek nikahan, kui wess termasuk pendkatan neng masyarakat.

Artinya :

Cara pendekatan KH. Dimiyati Mahmudin ke masyarakat itu dengan cara mendekati masyarakat secara fisik, seperti main kerumah masyarakat, datang ke acara yasinan dan datang ke persiapan resepsi orang, itu sudah termasuk pendekatan ke masyarakat.⁷⁰

⁶⁸ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:00

⁶⁹ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:00

⁷⁰ Berdasarkan Wawancara Imam Ghozali S.Pd anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021 pukul 20:00

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa KH. Dimiyati Mahmudin adalah tokoh agama yang berada di Kelurahan Bayung Lencir yang memiliki semangat tinggi untuk menggerakkan masyarakat dan yang berada dilingkungannya. KH. Dimiyati Mahmudin merupakan pendiri pondok pesantren yang berada di dusun Srimaju RT 004 Kelurahan Bayung Lencir dengan jumlah santri yang dulunya hanya belasan sekarang sudah mencapai 1081 santri laki-laki dan perempuan. Dikarenakan kondisi kurang sehat, kegiatan setiap hari KH. Dimiyati Mahmudin adalah mengurus santri di pondok dan memantau kegiatan santri pelatihan ceramah ketika malam minggu. Berdasarkan penjelasan dari Imam Ghozali selaku anak dari KH. Dimiyati Mahmudin, kelurahan Bayung Lencir dulu termasuk krisis Islam, mayoritas masyarakat kelurahan Bayung Lencir berindetitas Islam. Namun masih ada yang kurang peka terhadap aktifitas sosial dan keagamaan. Maka dari itu membuat tokoh agama/Kyai untuk membuat perubahan terhadap masyarakat, yaitu dengan cara-cara menumbuhkan rasa kepedulian warga terhadap aktifitas sosial maupun keagamaan.

Kenyataan yang pernah terjadi di Kelurahan Bayung Lencir sebelum nya warga sangat kurang dalam menjalani atau menerapkan kegiatan sosial keagamaan serta kurangnya kesadaran akan pelajaran agama. Maka dari itu KH. Dimiyati Mahmudin merupakan salah satu tokoh agama agama yang berada di Kelurahan Bayung Lencir melakukan pergerakan terjun ke masyarakat. Beliau sekarang ini masih tergabung dalam organisasi Nahdatul Ulama sebagai Mustasyar, menjadi ketua dalam Forum Kerukunan Umat Beragama serta ikut andil dalam penandatanganan terhadap peraturan Perda Musi Banyuasin mengenai peraturan pesta rakyat dimalam hari. Kemudian abah memberi wejangan terhadap masyarakat dengan kegiatan pengajian rutin setiap malam minggu. Para remaja di kelurahan Bayung Lencir tidak lepas dari kontribusi KH. Dimiyati Mahmudin, abah memberi kesempatan kepada mereka untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengikuti pengajian di pondok pesantren walaupun bukan santri yang mukim di ponpes Nurul Islam.

Hubungan Kyai bersama warga harus berjalan dengan selaras agar terjalin komunikasi dengan baik. Karena itu akan memperlancar amalan yang diberikan kyai terhadap masyarakat. Sedangkan cara yang dilakukan KH. Dimiyati Mahmudin terhadap masyarakat adalah dengan mendekati secara langsung, sering melebur ke masyarakat. Hal itulah menjadi teknik KH. Dimiyati Mahmudin agar lebih dekat dan diingat oleh warga.

3. Pandangan Masyarakat Terhadap peran KH. Dimiyati Mahmudin di Kelurahan Bayung Lencir.

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat, guru, dan alumni pondok pesantren Nurul Islam guna mengetahui peran yang dilakukan oleh seorang Kyai terkemuka. Maka dalam sebuah amalan yang dilakukan oleh KH. Dimiyati Mahmudin memerlukan pandangan dari warga. Berikut wawancara terhadap masyarakat dan pendataan melalui google formulir terhadap, alumni maupun guru-guru di pondok pesantren Nurul Islam Kelurahan Bayung Lencir:

Peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Siti selaku Ibu kantin dilingkungan pondok pesantren:

Abah tu wongnyo ramah dek, sering maen kesini, kadang ke tetanggo sebelah apolagi kalo pas masih sehat dulu. Abah tu gawenyo cerito-cerito lah baseng cerito apo, tapi gek ujung nyo cerito abah tu isinyo nasehat galo , itu yang lain dari abah tu. Intinyo bagus nian abah tu wongnyo patut untuk dicontoh anak mudo. Terus abah tu dengan ibuk-ibuk deket apolagi dengan bapak-bapaknyo. Ibuk ni tebantun nian dengan adonyo pondok ni, karno ibuk ni makan dari jualan inilah. Abah jugo dak ngelarang malahan ngasih kesempatan untuk jualan asalkan idak jualan yang aneh-aneh.⁷¹

⁷¹ Berdasarkan Wawancara terhadap Ibu Siti selaku ibuk kantin di lingkungan ponpes Nurul Islam dikediamannya pada tanggal 31 Juli 2021 Pukul 13:00 WIB

Artinya :

Abah itu orangya ramah dek, pas lagi sehat dulu sering main kesini, kadang juga ketetangga sebelah. Semua warga di datangi, cerita-cerita panjang lah tetapi ujungnya mengarah ke nasehat semua, itu yang buat abah beda dibanding dengan yang lain dek. Abah itu orangnya deket semua ke ibuk-ibuk, bapak-bapak, apalagi ke anak muda, cocok untuk dijadikan contoh bagi anak muda sekarang. Ibuk ini dek merasa terbantu oleh adanya pondok ini, karena ibuk makan dari jualan sehari-hari. Abah juga tidak melarang kami jualan disini asalkan tidak jualan yang aneh-aneh.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada bapak Akhmad Badawi selaku ketua yayasan Nurul Islam di pondok pesantren :

Peran abah itu bagi pondok adalah sebagai pendiri sekaligus jadi pembina dan beliau juga sebagai kyai disini. Kalau dilingkungan masyarakat abah itu sebagai tokoh, kemudian abah pun kebijakan-kebijakan pemerintah baik tingkat lokal maupun tingkat sebagainya abah itu selalu diikutkan dan di minta pendapat mengenai permasalahan-permasalahan yang ada. Tapi hanya jika sudah mencakup permasalahan yang luas saja, kalau yang kecil tidak.⁷²

Berikut Hasil Pandangan dari M. Ramadhan selaku ketua pemuda di Kelurahan Bayung Lencir :

KH. Dimiyati Mahmudin merupakan sosok yang berbaur dengan masyarakat apalagi dengan pemuda-pemudi di Kelurahan Bayung Lencir. Beliau tidak segan datang ketika diundang keacara yang diselenggarakan oleh pemuda, bahkan juga tidak segan untuk memberi motivasi ke kami para pemuda.⁷³

⁷² Berdasarkan Wawancara Akhmad Badawi selaku ketua Yayasan Nurul Islam di pondok pada 25 September 2021 pukul 10:30 WIB

⁷³ Berdasarkan pandangan M. Ramadhan selaku ketua Pemuda diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

Berikut hasil pandangan Muhammad Nasrullah selaku Alumni Pondok Pesantren Nurul Islam:

KH. Dimiyati Mahmudin merupakan seseorang yang sangat berwibawa beliau sabar dan tabah serta ikhlas dalam membina, membimbing serta mengajarkan tentang moral-moral kehidupan dan meningkatkan kualitas agama dalam bermasyarakat serta kepribadian yang Husnul Khatimah.⁷⁴

Berikutnya adalah hasil pandangan Murdiyana S.Pd.I selaku guru di pondok Pesantren Nurul Islam:

Beliau adalah guru kami mengajari kami segala hal, termasuk memberi contoh bagaimana kita bersikap dengan keluarga dan tetangga, bahkan mengajari bagaimana santri bisa dekat dengan sang kholik, beliau selalu membangunkan santrinya dulu untuk sholat tahajud dan mengajarkan bagaimana santri berdoa serta meminta kepada Allah Swt agar rezeki orang tua dirumah diperlancar dan dipermudah. Beliau selalu membimbing dan mengajarkan sholat dhuha ketika istirahat sekolah ketika beliau masih sehat dan kuat, beliau selalu sholat berjamaah dimasjid.⁷⁵

Kemudian pandangan dari Alip Ardian H selaku Alumni dan TU di ponpes Nurul Islam:

KH. Dimiyati Mahmudin merupakan sosok pilar utama yang menegakkan semua segi kehidupan sosial agama tidak hanya dilingkungan ponpes Nurul Islam, bahkan dilingkup yang lebih luas yaitu tingkat kabupaten Musi Banyuasin. Beliau merupakan seseorang yang tanpa diragukan sangat di ta'zimi dan dihormati oleh siapapun, petuahnya adalah yang sangat kami

⁷⁴ Berdasarkan pandangan Muhammad Nasrullah selaku Alumni Pondok diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

⁷⁵ Berdasarkan pandangan Murdiyana, S.Pd.I diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



nantikan, nasehatnya adalah hal yang kami tancapkan dihati, dan beliau adalah panutan kami.⁷⁶

Menurut beberapa pendapat dari responden diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa peran tokoh agama sangatlah dibutuhkan di kelurahan Bayung Lencir, khususnya KH. Dimiyati Mahmudin. Sosok tokoh yang penyayang mempunyai pengetahuan agama dan sosial yang besar jelas sangat berpengaruh bagi umat. merupakan pendiri pondok pesantren, abah sangat memperhatikan santrinya serta tokoh yang sangat dekat dengan pemuda dan masyarakat.

Hal itulah yang menjadikan KH. Dimiyati Mahmudin sangat dibutuhkan dilingkungan masyarakat Bayung Lencir, bahkan dalam keadaan sakit pun peran KH. Dimiyati Mahmudin masih diingat oleh masyarakat Bayung Lencir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁷⁶ Berdasarkan pandangan Alip Ardian H diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut judul yang ditulis oleh peneliti yakni Peran KH. Dimiyati Mahmudin (Sosial dan Keagamaan) di Kelurahan Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin dapat disimpulkan bahwa :

1. KH. Dimiyati Mahmudin merupakan seorang tokoh sosial keagamaan yang lahir di Brebes Jawa Tengah pada tahun 1946 dari keluarga biasa yang kurang berkecukupan dan kurang perhatian dari seorang ayah kemudian menjadi panutan bagi masyarakat khususnya di Kelurahan Bayung Lencir, KH. Dimiyati Mahmudin memiliki karakteristik yang patut dijadikan teladan. KH. Dimiyati Mahmudin pernah sekolah di Pesantren Al-Hikmah Benda Bumi Ayu, Hidayatul Muftadiin, Dukuh Sawangan. Sikapnya yang begitu peduli terhadap masyarakat dan tidak membeda-bedakan status sosial juga dari suku apa maupun agama nya apa. Jiwa sosial dan keagamaan yang kuat lah yang akhirnya menjadikan KH. Dimiyati Mahmudin sebagai tokoh masyarakat dan sosok orangtua yang sangat dihormati di lingkungan Kelurahan Bayung Lencir maupun di Pondok Pesantren.
2. KH. Dimiyati Mahmudin tidak hanya berperan dalam satu bidang saja, melainkan memiliki peran yang lain yaitu dibidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Dalam bidang pendidikan KH. Dimiyati Mahmudin pernah menjadi guru Pendidikan Agama Islam, menjadi mudir dan sebelum akhirnya merintis dan kemudian mendirikan pondok Pesantren. Peran KH. Dimiyati Mahmudin di Kelurahan Bayung Lencir sangat berguna bagi masyarakat, hal ini karena seorang Kyai yang sanggup melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan melakukan pengawasan dan menerapkan kegiatan. Peran sosial KH. Dimiyati Mahmudin yang dilakukan dengan berbaur kepada masyarakat Kelurahan Bayung Lencir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KH. Dimiyati Mahmudin mengadakan kegiatan rutin setiap hari minggu yang dihadiri ibu-ibu. Dan tak lepas juga peran KH. Dimiyati Mahmudin dalam mengembangkan potensi para remaja yang ada di lingkungan pondok untuk aktif dalam kegiatan sosial maupun keagamaan. Tak jarang juga KH. Dimiyati Mahmudin di undang oleh tokoh masyarakat, tokoh pemerintahan menghadiri kegiatan yang diadakan oleh tokoh-tokoh tersebut. Di bidang lembaga masyarakat KH. Dimiyati Mahmudin merupakan Mustasyar Nahdatul Ulama Kabupaten Musi Banyuasin, kemudian pensiunan Pegawai Negeri Sipil Kantor Urusan Agama Kecamatan Bayung Lencir, dan menjadi Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama sampai sekarang ini.

3. Pandangan masyarakat Kelurahan bayung Lencir sangatlah baik terhadap keberadaan KH. Dimiyati Mahmudin. Masyarakat di Kelurahan Bayung Lencir membantu dengan cara berpartisipasi dan menerima secara baik keterlibatan KH. Dimiyati Mahmudin untuk membawa perubahan yang dampaknya baik bagi masyarakat. Peran beliau dengan gaya yang sangat ramah dan tidak memandang dari suku, agama atau pun yang lainnya membuat keberadaan KH. Dimiyati Mahmudin sangat dibutuhkan dan dihormati di Kelurahan Bayung Lencir.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis harus memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang dihasilkan dapat dikembangkan lebih lanjut dan bermanfaat bagi pembaca. Penulis berharap agar masyarakat Pesantren mengetahui dan belajar dari salah satu contoh KH. Dimiyati Mahmudin, serta mengambil hikmah atas perjuangan-perjuangannya dalam berdakwah yang sesuai tata aturan Islam dan Negara.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, maka sangat penting untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang pemikiran pendidikan Islam, sosial dan keagamaan..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis berupa kesehatan jiwa dan raga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Dalam penulisan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun pengutipan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian karya ini. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umum lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurahman Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011
- Glasse Cyril, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000),
- Eksan Moch, *Kia Kelama: Biografi K.H Muchith Muzadi*, Yogyakarta: Lkis, 2000.
- Fuchan Arif dan Maimun Agus, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Harahab Syahrin, *Metodologi Study Tokoh dan Penulisan Biografi*, Jakarta: Pustaka, 2011 .
- Husein Usman, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Rivai Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Publik dan Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Soyomukti Nurani, *pengantar Sosiologi*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Suwanto, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).
- Waseno, Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah: Dari Riset Hingga Penulisan*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018)
- Yasmadi, *Modernasi Pesantren*, Cet 1, (Jakarta : Ciputat Press, 2002
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES 1982)

Jurnal:

Aziz al-Badri Abdul, *Peran Ulama Dan Penguasa*, Terj.Salim Muhammad Wahid, Cet, Ke-2, (Solo Indonesia: Pustaka Mantiq)1987

Hamka, *Sejarah Umat Islam Jilid IV*, Tahun 1961

Jurnal, Mutrofin, *Ulama Indonesia Kontemporer (Peran, Topologi, Dan Pemikiran)*. IAIN Tulungagung. Tahun 2019. Vol. 19, No. 01, Juli 2019

Karimi Toweren, “*Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*”, DAYAH, Journal of Islamic Education: Vol. 1, No. 2, 2018

Skripsi:

Hermanto, *Skripsi, Ahmad Wahib (Biografi dan Pemikirannya)*, UIN SUNAN AMPEL Surabaya Tahun 2018.

Mustafidah Arina, *Skripsi: Peran tokoh agama dalam kehidupan sosial keagamaan: studi peran kyai abdul hakim di desa lajo lor kecamatan singgahan kabupaten tuban*, Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018

Yuliarni Tri, *Skripsi, K.H. Muhammad Ali Wahab Study Biografi: Sosial dan Keagamaan*) IAIN STS Jambi, Fakultas Adab dan Humaniora, Tahun 2016

Skripsi Ellisa M. Sholeh, *Biografi dan Peran Aktivitas Kh. Bahaudin*

Muadhary di Sumenep Jawa

Sumber Langsung:

Amirudin M, *Wawancara* anak pertama dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021

Badawi Akhmad, *Wawancara* selaku ketua Yayasan Nurul Islam di pondok pada 25 September 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan pandangan M. Ramadhan diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

Berdasarkan pandangan Muhammad Nasrullah selaku Alumni Pondok diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

Berdasarkan pandangan Murdiyana, S.Pd.I diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

Berdasarkan pandangan Alip Ardian H diakses melalui google formulir yang disebar oleh peneliti pada 27 Oktober 2021 pukul 12:30 WIB

Ghozali Imam S.Pd, *Wawancara* anak ke delapan dari istri pertama KH. Dimiyati Mahmudin dikediaman beliau pada 25 Agustus 2021

K.H Dimiyati Mahmudin, *Wawancara* bersama dikediaman beliau, pada 10 Desember 2020

Ma'sum M Ali, *Wawancara* anak kedua dari istri kedua KH. Dimiyati Mahmudin dikediamannya pada 29 Agustus 2021

Maryam, *Wawancara* melalui telpon istri KH. Dimiyati Mahmudin pada Rabu 17 November 2021

Siti, *Wawancara* terhadap ibuk kantin di lingkungan ponpes Nurul Islam dikediamannya pada tanggal 31 Juli 2021

Internet:

<https://.web.id/hidup.html>

CURRICULUM VITAE



A. Data Pribadi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Reno Bangun Sanjaya |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : Klaten, 25 Oktober 1999 |
| 3. Nim | : 402170831 |
| 4. Fakultas | : Adab dan Humaniora |
| 5. Jurusan | : Sejarah Peradaban Islam |
| 6. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 7. Nama Ayah | : Tugianto |
| 8. Nama Ibu | : Partilah |
| 9. Alamat | : Desa Lubuk Harjo, Kecamatan Bayung Lencir
Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera
Selatan |
| 10. No Handphone | : 081367912812 |
| 11. Email | : sanjayareno8@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan

1. 2005-2007 : SDN 1 Ngawen, Jawa Tengah
2. 2007-2011 : SDN 1 Bayung Lencir, Sumatera Selatan
3. 2011-2014 : SMPN 1 Bayung Lencir, Sumatera Selatan
4. 2014-2017 : SMAN 1 Bayung Lencir, Sumatera Selatan
5. 2017-2021 : Sejarah Peradaban Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

C. Riwayat Organisasi

1. 2019-2020 : Ketua HMP Sejarah Peradaban Islam
2. 2020-2021 : Sekjend PMII Rayon Adab dan Humaniora
3. 2017-2018 : Anggota Pramuka UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. 2018-2019 : Humas IKAHIMSSI Wilayah IX
5. 2019-2020 : Wakil Ketua Ikatan Mahasiswa Bayung Lencir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN



10 Desember 2020

Wawancara dengan KH. Dimiyati Mahmudin dikediamannya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



25 September 2021

Wawancara dengan Bapak Akhmad Badawi Sebagai Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam

Berikut Foto-foto dilingkungan Pondok Pesantren Nurul Islam





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berikut adalah beberapa Dokumen KH. Dimiyati Mahmudin



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

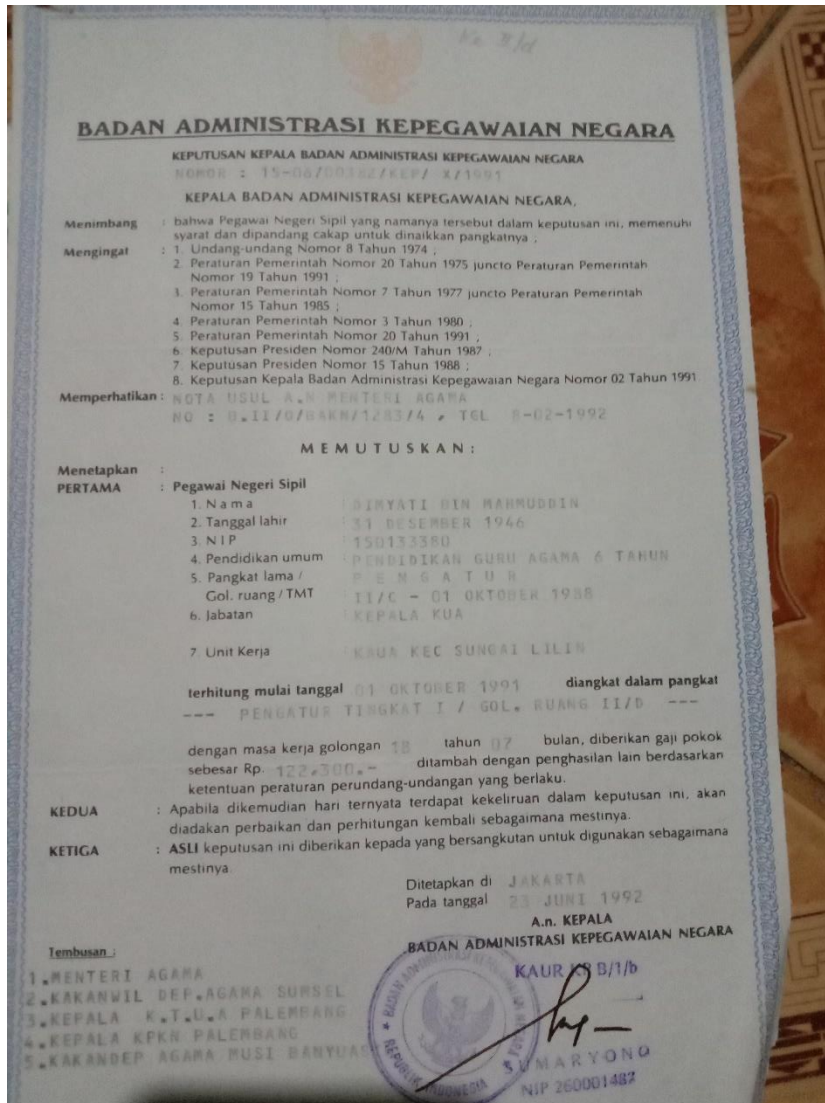
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Di larang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA
Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

Lampiran SK. PBNU Nomor: **227/A.II.04.d/04/2018**
Tanggal : **22 Rajab 1439 H / 09 April 2018 M**

SUSUNAN PCNU KABUPATEN MUSI BANYUASIN
Masa Khidmat 2016 - 2023

MUSTASYAR	: KH. Dinyati Mahmudin KH. Abdul Hadi CH Ir. H. Uzer Effendi, M.Si. Beni Hernedi, A.Md.	K. A. Rohman Husein K. Anas Rifai K. Zamroni
SYURIAH		
Rais	: K. A. Imron Abha	
Wakil Rais	KH. Muhammad Thoha	
Wakil Rais	K. Muhtarom Badawi	
Wakil Rais	KH. Muhammad Mustajim, Ah	
Wakil Rais	K. Muslih	
Wakil Rais	K. Thohari Jazuli	
Wakil Rais	K. Muhammad Nur Badri	
Katib	: Mashud Istamar, S.Sos	
Wakil Katib	K. Nurdin Azizi	
Wakil Katib	Ibrahim	
A'WAN	: Suwamo Mu'alim K. Husnul Huda Sholeh Na'im Drs. Syafarudin Mursalin, SE. MM. Drs. H. Alamsyah Rianda, MH	Ahmad Toybir, S.STP K. Imam Sujono Partono, S.Ag. A. Kholil Muta'fi Sarfin Dani Wahidin, S.Sos.I
TANFIDZIYAH		
Ketua	: H. Muhammad Jazuli, S.I.Kom	
Wakil Ketua	H. Anif Fadillah, S.Ag.	
Wakil Ketua	K. Nur Hollis	
Wakil Ketua	H. Apriyadi, M.Si	
Wakil Ketua	H. Mufithul Hasan, S.Ag.	
Wakil Ketua	Taufiq Ilahi	
Wakil Ketua	Yasin Ma'ruf	
Sekretaris	: Mukholid Latief, S.H.I	
Wakil Sekretaris	Topani	
Wakil Sekretaris	M. Ikil Maili Ii Askar	
Bendahara	: Subekti Handik	
Wakil Bendahara	Drs. Iskandar Syahrianto, MH	
Wakil Bendahara	H. Basuni	
Wakil Bendahara	Salman Marzuki, S.Pd.I	

Prof. DR. KH. Ma'ruf Amin Rais Aam
KH. Yahya Cholli Staquf Katib Aam
Prof. Dr. KH. Sa'id Aqil Siroti, MA Ketua Umum
DR. Ir. H. A. Helmy Faishal Zaini Sekretaris Jenderal

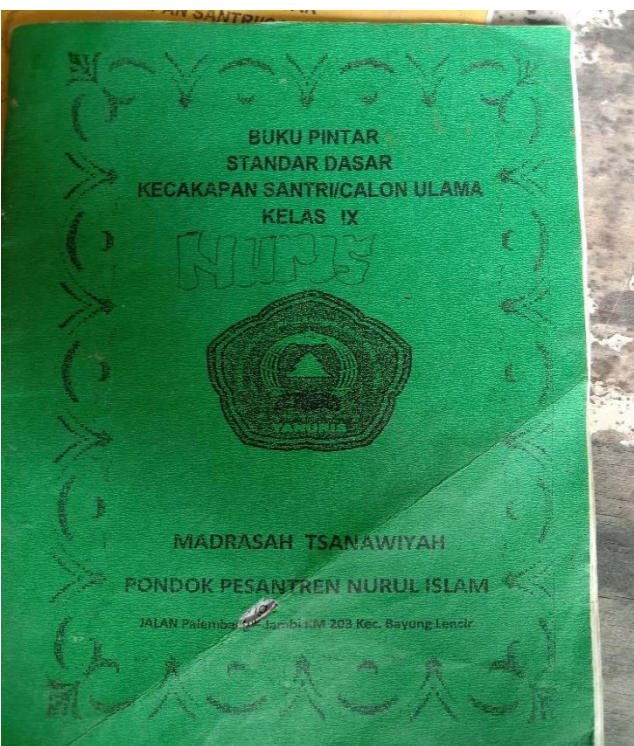
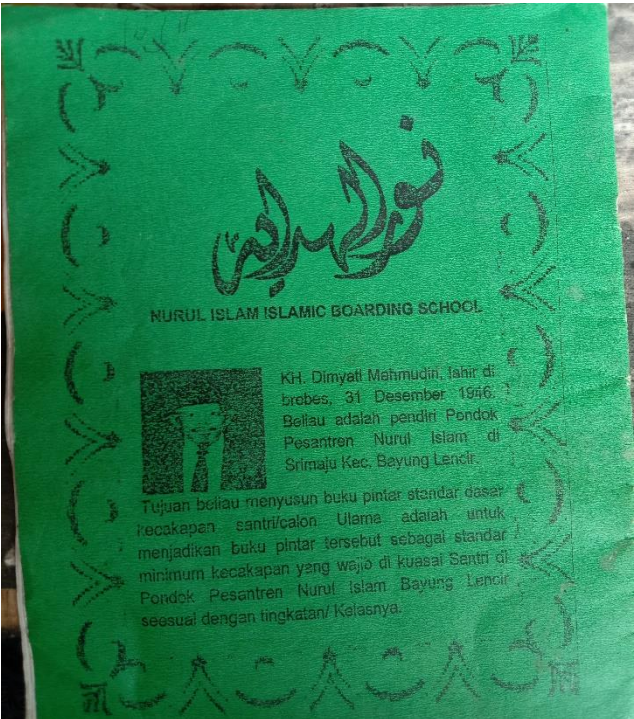


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



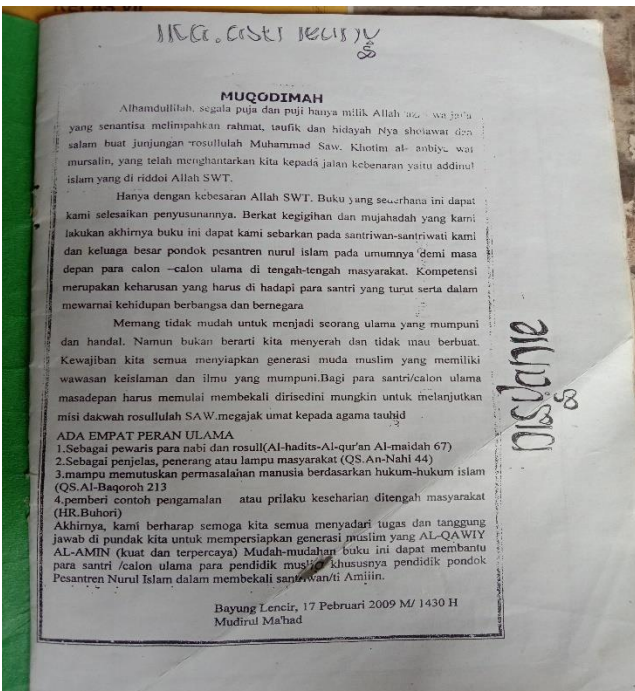
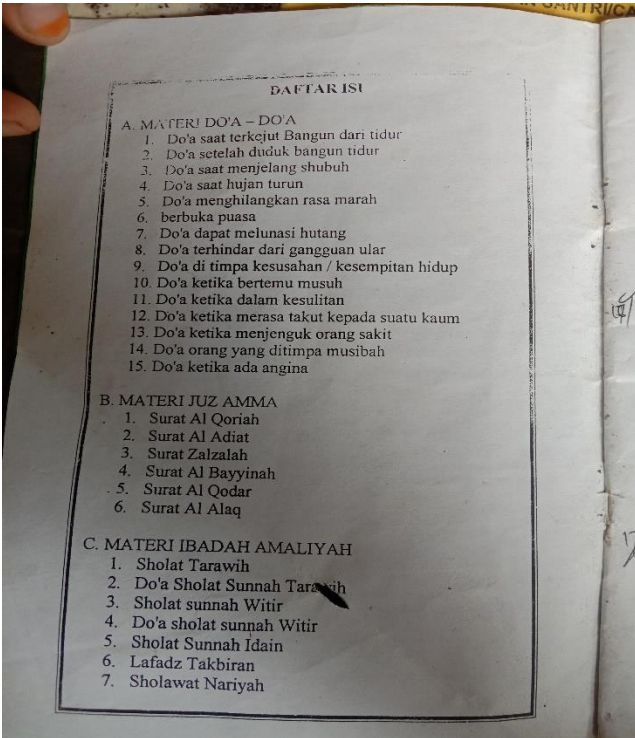
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi